

**KONTRIBUSI KOMUNIKASI *INTERPERSONAL* TERHADAP
KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

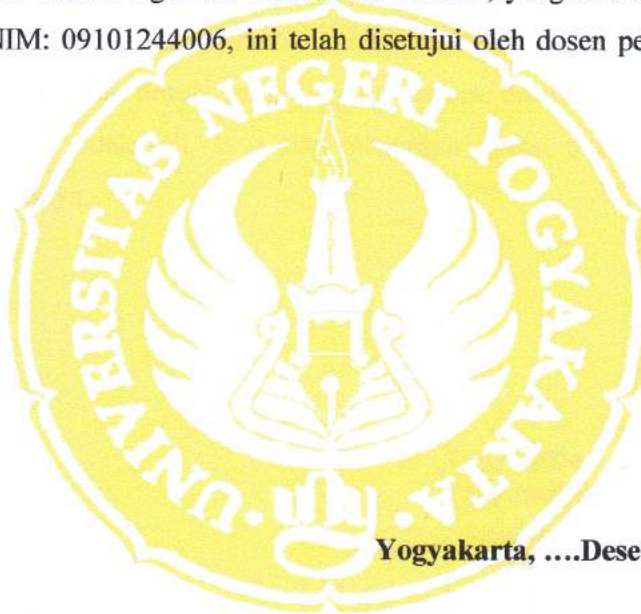


Oleh
Karenina Parastika
NIM. 09101244006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kontribusi Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bantul”, yang disusun oleh Karenina Parastika, NIM: 09101244006, ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta,Desember 2015

Pembimbing I

Dr. Cepi Safruddin Abdul Jabar, M.Pd
NIP. 197408311999031002

Pembimbing II

Drs. Sudiyono, M.Si.
NIP. 195404061983031004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta,....Desember 2015

Yang menyatakan,



Karenina Parastika
NIM. 09101244006

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “KONTRIBUSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANTUL”, yang disusun oleh Karenina Parastika, NIM 09101244006, ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Desember 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Cipi Safruddin AJ, M.Pd.	Ketua Penguji		11-1-2016
Mada Sutapa, M.Si.	Sekretaris Penguji		11-1-2016
Sugiyatno, M.Pd.,	Penguji Utama		8-1-2016
Drs. Sudiyono, M. Si.	Penguji Pendamping		11-1-2016

Yogyakarta, 18 Januari 2016
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

Kegagalan bukanlah hambatan bagi anda untuk berputus asa dalam hidup ini,
jadikanlah kegagalan itu sebagai pembelajaran dalam hidup kita selanjutnya.

(Penulis, 2016)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan semua anugerah yang tak terhingga sampai terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu tercinta terimakasih atas segala kasih sayang, doa, pengorbanan, dan kesabaran, sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta.

**KONTRIBUSI KOMUNIKASI *INTERPERSONAL* TERHADAP
KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN BANTUL**

Oleh:
Karenina Parastika
NIM. 09101244006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi komunikasi *interpersonal* terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bantul.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis data kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah guru SD Negeri se-Kecamatan Bantul dari 17 sekolah berjumlah 202 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 132 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis dengan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kontribusi komunikasi *interpersonal* terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bantul. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,325. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,978 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selain itu, apabila dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 maka signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,541, karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif, maka dapat dinyatakan bahwa variabel komunikasi interpersonal berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Nilai koefisien determinasi menunjukkan R^2 sebesar 0,292, nilai tersebut berarti 29,2% perubahan pada variabel kinerja guru dapat diterangkan oleh komunikasi interpersonal, sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: *Komunikasi Interpersonal, Kinerja Guru*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini ditulis sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan S1 pada Program Studi Manajemen Pendidikan, Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Selanjutnya, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang berasal dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Penasehat Akademik yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Cepi Safruddin Abdul Jabar, M.Pd dan Bapak Drs. Sudiyono, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Sugiyatno, M.Pd., yang telah bersedia menjadi Penguji Utama selama ujian skripsi, terima kasih atas kesempatan waktu dan saran-saran yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Mada Sutapa, M.Si., selaku Sekretaris Penguji yang telah meluangkan waktunya dan banyak memberi masukan, koreksi serta arahan agar skripsi ini lebih baik lagi.

6. Orang tua tercinta serta keluarga besar penulis yang telah mendoakan penulis.
7. Kawan-kawan spesial dalam hidup penulis Manajemen Pendidikan 2009 Kelas B.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang mana telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga atas bantuan, bimbingan, dorongan, dan pengaruh yang telah diberikan kepada penulis dari berbagai pihak tersebut mendapatkan imbalan yang melimpah dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Desember 2015
Penulis,



Karenina Parastika
NIM. 09101244006

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Kinerja Guru.....	12
2. Komunikasi <i>Interpersonal</i>	22
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Variabel Penelitian	36
D. Definisi Operasional.....	36
E. Populasi dan Sampel Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Uji Coba Instrumen	40
I. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Analisis Deskriptif.....	49
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	55
3. Pengujian Hipotesis	56
B. Pembahasan.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
C. Keterbatasan.....	66

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	70
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Hal
1. Daftar Nama SD Negeri Se-Kecamatan Bantul	35
2. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
3. Kisi-kisi Komunikasi <i>Interpersonal</i>	39
4. Kisi-kisi Kinerja Guru.....	38
5. Hasil Uji Validitas Komunikasi <i>Interpersonal</i>	42
6. Hasil Uji Validitas Kinerja Guru	43
7. Patokan Tingkat Reliabilitas	44
8. Hasil Uji Reliabilitas	45
9. Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi <i>Interpersonal</i>	50
10. Distribusi Kategorisasi Variabel Komunikasi <i>Interpersonal</i>	51
11. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru	52
12. Distribusi Kategorisasi Variabel Komunikasi <i>Interpersonal</i>	53
13. Hasil Uji Normalitas	56
14. Hasil Uji Linieritas	56
15. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1. Hubungan Antar Variabel	34
2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi <i>Interpersonal</i>	50
3. <i>Pie Chart</i> Komunikasi Interpersonal	52
4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kinerja Guru.....	53
5. <i>Pie Chart</i> Kinerja Guru.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Hal
1. Kuesioner Sebelum Penelitian	70
2. Data Uji Validitas dan Reliabilitas.....	74
3. Data Penelitian	76
4. Data Kategorisasi	90
5. Perhitungan Kelas Interval.....	94
6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (Komunikasi <i>Interpersonal</i>).....	95
7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (Kinerja Guru).....	96
8. Rumus Kategorisasi	97
9. Hasil Uji Kategorisasi	98
10. Hasil Uji Deskriptif.....	99
11. Hasil Uji Normalitas dan Linieritas	100
12. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	101
13. Surat Ijin Penelitian.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi dalam segala bidang. Berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu bersaing untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Perkembangan zaman yang semakin modern juga menuntut adanya peningkatan pendidikan yang sesuai dan sejalan dengan fungsi serta tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus benar-benar dapat memberikan bekal kepada generasi muda untuk menghadapi tuntutan dan perkembangan zaman yang semakin maju dan kompleks. Sekolah merupakan lembaga dari masyarakat, oleh masyarakat, untuk masyarakat, dan sekolah menghasilkan kemajuan bagi masyarakat. Pada hakekatnya, kesempatan memperoleh pendidikan untuk semua (*education for all*) semakin dirasakan

masyarakat, karena pendidikan dijadikan kebutuhan pokok (*basic needs*) dalam kehidupan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka diperlukan kinerja guru yang optimal. Kinerja merupakan suatu kemampuan kerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seorang pegawai untuk memperoleh hasil kerja yang optimal. Kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pendidikan/pembelajaran di sekolah.

Kinerja seorang guru dikatakan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur, dan objektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya. Membahas masalah kualitas dari kinerja guru tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar. Hal ini karena kinerja guru sangat menentukan keberhasilan proses belajar yang efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dan terwujud dari hasil belajar siswa yang baik yang pada akhirnya dapat mencetak lulusan yang berkualitas.

Menurut Robert Bacal (2005:3) kinerja adalah proses komunikasi yang berlangsung terus menerus, yang dilaksanakan kemitraan, antara seorang guru dan siswa dengan terjadinya proses komunikasi yang baik antar kepala sekolah dengan guru, dan guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dapat mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, dan ini merupakan suatu sistem kinerja yang memberi nilai tambah bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas siswa dalam belajar.

Perhatian lembaga pendidikan Indonesia terhadap mutu pendidikan saat ini sangatlah besar, dibuktikan dengan adanya upaya-upaya baik dari pemerintah maupun lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu cara yang saat ini marak dilakukan oleh lembaga pendidikan di Indonesia adalah dengan mengadopsi sistem manajemen mutu berstandar internasional untuk diterapkan pada lembaga pendidikan mereka. Salah satu standar mutu internasional mengenai sistem manajemen mutu adalah ISO9001:2008. Dimana berorientasi pada pelanggan sehingga sistem manajemen mutu tersebut sangat baik untuk diterapkan pada perusahaan atau organisasi. Menghadapi era globalisasi yang penuh persaingan ketat, mutu menjadi kata kunci. Penerapan SMM ISO 9001:2008 dalam jasa pendidikan merupakan momentum yang tepat untuk meningkatkan kualitas guru dan lulusannya.

Pada penerapan Sistem Manajemen Mutu *ISO 9001:2008*, kualitas produk menjadi fokus utama. Dalam dunia pendidikan, guru menjadi tokoh sentral dalam peningkatan kualitas produk yaitu siswa lulusan. Baik atau

buruknya lulusan dari suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada baik atau buruknya kinerja guru di lembaga tersebut. Oleh karena itu setiap guru wajib meningkatkan kompetensinya untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 40 Ayat (2) yang menyatakan bahwa, pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban: (a) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis; (b) mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; (c) dan memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi faktor personal atau individual, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan (*skill*), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu guru, faktor kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manajer dan *team leader* dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan kerja pada guru, faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, dan keeratan anggota tim, faktor sistem, meliputi sistem kerja, fasilitas kerja yang diberikan oleh pimpinan sekolah, proses organisasi (sekolah) dan kultur kerja dalam organisasi (sekolah), dan faktor kontekstual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal. Salah satunya yaitu komunikasi interpersonal.

Peningkatan kinerja guru sesuai dengan Sistem Manajemen Mutu *ISO 9001:2008* dapat dilakukan melalui komunikasi interpersonal. Komunikasi yang terjadi di sekolah terutama antara kepala sekolah, guru dan karyawan, jika dilakukan secara baik dan intensif, maka akan mempengaruhi sikap guru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, yang berujung pada peningkatan kinerjanya di sekolah. Sebaliknya, apabila proses komunikasi yang terjadi di sekolah kurang baik, maka dapat menimbulkan sikap yang otoriter. Terutama ketika terjadi perbedaan pendapat yang berkepanjangan antara kepala sekolah dan guru. Jika hal itu terjadi, maka dapat berdampak pada kinerja guru yang kurang maksimal.

Proses komunikasi diperlukan adanya keterbukaan dan kerjasama yang harmonis antara kepala sekolah dan guru, agar tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut dapat tercapai. Hakikat dari hubungan interpersonal ini adalah ketika berkomunikasi, komunikator bukan hanya menyampaikan isi pesan, tetapi juga menentukan bagaimana bobot dari kadar hubungan interpersonal tersebut.

Komunikasi interpersonal merupakan sarana penting untuk dapat menjalin hubungan yang harmonis dalam segala aspek kehidupan. Komunikasi interpersonal sebagai variabel yang berasal dari luar seorang guru sangat menentukan kinerja guru. Guru yang memiliki kemampuan berkomunikasi interpersonal dalam melaksanakan tugasnya akan menyadari bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian guru akan berusaha membina hubungan baik

dengan kepala sekolah. Sebaliknya, apabila seorang guru tidak memiliki kemampuan komunikasi interpersonal dengan kepala sekolah dalam melakukan tugas dan kewajibannya, akan memberikan implikasi menurunnya kinerja guru, bahkan lebih jauh akan memberikan dampak merosotnya kualitas sumber daya manusia.

Sekolah Dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan kontribusi dalam pembangunan pendidikan bagi anak didiknya. Untuk menunjang hal tersebut maka dibutuhkan kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan para guru. Salah satunya yaitu dalam hal komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dan guru. Penelitian ini dilaksanakan di SD se-Kecamatan Bantul. Komunikasi yang terjadi di SD se-Kecamatan Bantul adalah komunikasi dari kepala sekolah dan guru dalam bentuk perintah untuk segera menyelesaikan tugas guru dan karyawan ataupun penyampaian informasi dari kepala sekolah kepada guru dan karyawan. Sebagian guru masih merasa sungkan untuk menyampaikan ide-ide mereka kepada Kepala sekolah yang mereka anggap sebagai orang yang tertinggi dalam organisasi dan selalu wajib untuk dihormati, para guru dan karyawan selalu menunggu perintah dari kepala sekolah dan berusaha menjalankan perintah tanpa ada masukan dari para guru. Para guru juga jarang sekali mendiskusikan tentang pekerjaan, mereka sering berkumpul tetapi selalu membicarakan hal yang tidak formal. Dengan posisi kantor kepala sekolah dan kantor guru yang terpisah menjadikan komunikasi antara kepala sekolah dan kepada guru sangat sulit dilakukan.

Sementara itu, ditinjau dari komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru akan terkait langsung dengan kualitas pendidikan. Hal ini disebabkan akan terjalin hubungan yang harmonis dalam sebuah sekolah. Guru menghormati kepala sekolah sebagai atasan, pemberi petunjuk dan masukan, sebaliknya kepala sekolah menghargai guru sebagai mitra kerja yang berperan guna memberi masukan, kritik, dan saran demi kemajuan sekolah. Seorang kepala sekolah yang tidak mampu mengembangkan komunikasi interpersonal antara dirinya dan bawahan akan sangat sulit mengimplementasikan program-program yang dibuatnya bila tidak terjalin hubungan yang harmonis, karena kunci keberhasilan dalam melaksanakan suatu program pengajaran dengan baik akan dapat diperoleh apabila kepala sekolah mau dan mampu menciptakan hubungan yang baik dengan guru.

Adanya komunikasi interpersonal antara guru dengan kepala sekolah dapat menciptakan: (1) hubungan individu yang diwujudkan dengan menghargai pendapat guru, menghargai keputusan guru secara individu, menghargai kebebasan berkreasi, (2) hubungan kelompok yang diwujudkan dengan memberikan kebebasan diskusi kelompok, menghargai pendapat dan sikap kelompok, dan (3) hubungan bawahan-atasan yang diwujudkan dengan menghargai dan menghormati kritik dan saran kepada pimpinan, mau mendengarkan segala keluhan dan permasalahan bawahan.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti tentang adanya indikasi rendahnya kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Bantul terlihat dari beberapa guru kurang memahami kondisi atau keadaan siswanya, beberapa

guru kurang menjalin hubungan dengan warga sekolah baik dengan Kepala Sekolah, sesama guru atau siswa bahkan dengan orang tua siswa, beberapa guru belum mengenal masalah pembelajaran dan masalah pengelolaan kelas yang baik, dan beberapa guru yang mengajar hanya dengan mencatat.

Berdasarkan hasil *pra survey* yang dilakukan peneliti diketahui bahwa masih ada masalah terkait komunikasi interpersonal yang terjadi antara kepala sekolah dan guru. Hal ini ditunjukkan dari masalah internal yang muncul seperti adanya ketidakcocokan pemikiran dalam perencanaan tujuan sekolah. Masalah ini nantinya akan berlanjut pada terhambatnya alur koordinasi di internal sekolah, sehingga menyebabkan terganggunya kinerja organisasi di sekolah itu sendiri. Selain itu, kurangnya keterbukaan dan keharmonisan antara kepala sekolah dan guru, hal tersebut tentu saja dapat mengganggu kinerja guru. Kepala sekolah masih kurang melibatkan partisipasi guru dalam mengambil keputusan. Dari faktor-faktor tersebut, dapat dilihat bahwa komunikasi interpersonal dan gaya kepemimpinan kepala sekolah kurang maksimal.

Bertitik tolak pada latar belakang di atas, maka penyusun mengambil penelitian dengan judul “Kontribusi Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru sebagai berikut:

1. Beberapa guru kurang bertanggung jawab secara profesional terhadap tugas yang diembannya.
2. Banyak hambatan komunikasi yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru.
3. Keharmonisan dan keterbukaan dalam proses komunikasi antara kepala sekolah dan guru belum terlihat di lingkungan sekolah.
4. Beberapa guru menganggap bahwa mengajar hanya sebagai pelepas kewajiban semata, tanpa berupaya mencerdaskan peserta didik sebagai penerus di masa mendatang.
5. Beberapa guru malas membuat silabus, penilaian, kurangnya membuat RPP, dan malas mengoreksi tugas siswa.
6. Beberapa guru kurang melahirkan gagasan-gagasan baru tentang pembelajaran.
7. Beberapa guru memiliki kinerja sebatas rutinitas saja tanpa inovasi dan kreasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan dengan mempertimbangkan keterbatasan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada

permasalahan yang diduga berkaitan dengan kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa besar kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bantul.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretik

Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman.

b. Bagi Sekolah Dasar se-Kecamatan Bantul

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengukur kinerja guru dan komunikasi interpersonal.

c. Bagi Prodi Manajemen Pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan atau input dan dapat digunakan sebagai pendukung referensi bagi perpustakaan dan pihak (mahasiswa) yang ingin mengadakan penelitian serupa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja

Suyadi Prawirosentono (1999: 24) mengungkapkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar norma maupun etika.

Menurut Murchin Sky (1983) yang dikutip oleh Seger Handoyo (2001:249) menyatakan bahwa “kinerja merupakan konstruk teoritis, suatu gagasan abstrak yang umum digunakan sebagai suatu kriteria dalam pekerjaan.”

Menurut Bacal (2002:4) menyatakan bahwa “kinerja merupakan sebuah proses komunikasi yang berkesinambungan dan dilakukan dalam kemitraan antara seorang guru dengan penyedia langsung”. Proses ini meliputi kegiatan membangun harapan yang jelas dan pemahaman mengenai pekerjaan yang akan dilakukan. Kinerja ini sebagai sebuah sistem, artinya bahwa kinerja memiliki sejumlah bagian yang semuanya harus diikutsertakan apabila sistem ini ingin memberikan nilai tambah bagi organisasi, pimpinan, dan guru itu sendiri.

Moh As'ad (2003: 58) merumuskan kinerja sebagai berikut, kinerja (*performance*) sama dengan motivasi (*motivation*) dikali dengan kemampuan dasar (*ability*). Kinerja seorang guru merupakan hasil interaksi antara motivasi

dengan kemampuan dasar. Adanya motivasi kerja tinggi yang dimiliki, belum tentu akan menghasilkan kinerja yang optimal apabila dia memiliki motivasi kerja yang kurang baik atau rendah, akan menghasilkan kinerja yang kurang optimal pula, meskipun ia memiliki kemampuan kerja yang tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil interaksi dari motivasi kerja dan kemampuan kerja.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Syafri Mangkuprawira dan Aida Vitayala yang dikutip oleh Martinis Yamin dan Maisah (2010:130) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah:

- 1) Faktor personal/ individual, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan (*skill*), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu guru.
- 2) Faktor kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manajer dan team leader dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan kerja pada guru
- 3) Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, dan keeratan anggota tim.
- 4) Faktor sistem, meliputi sistem kerja, fasilitas kerja yang diberikan oleh pimpinan sekolah, proses organisasi (sekolah) dan kultur kerja dalam organisasi (sekolah)
- 5) Faktor kontekstual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

Penulis menyimpulkan bahwa kinerja individu akan mempengaruhi kinerja kelompok dan akhirnya kinerja ini akan mempengaruhi kinerja organisasi. Kinerja kelompok juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terkait dengan karakteristik tim.

c. Komponen-komponen untuk Mengukur Kinerja Profesionalisme Guru

Menurut Martinis Yamin dan Maisah (2010:15) komponen-komponen untuk mengukur kinerja guru terdapat empat kompetensi, yaitu:

- 1) Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya
- 2) Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.
- 3) Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
- 4) Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Guru sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan haruslah dapat memiliki dan memahami kompetensi-kompetensi dalam melaksanakan kewajibannya sebagai guru, yaitu dalam pembelajaran maupun hidup atau bersikap di dalam masyarakat. Menurut Slamet PH (Syaiful Sagala, 2001: 31-40), kompetensi guru terbagi menjadi empat dengan sub-kompetensi, yaitu:

- 1) Kompetensi pedagogik
 - a) Berkontribusi dalam pengembangan KTSP yang terkait dengan matapelajaran yang diajarkan
 - b) Mengembangkan silabus matapelajaran berdasarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD)
 - c) Merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah dikembangkan
 - d) Merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas
 - e) Melaksanakan pembelajaran yang *pro-perubahan* (aktif, kreatif, inovatif, eksperimentatif, efektif dan menyenangkan
 - f) Menilai hasil belajar peserta didik secara otentik
 - g) Membimbing peserta didik dalam berbagai aspek, misal: pelajaran, kepribadian, bakat, minat dan karir
 - h) Mengembangkan profesionalisme diri sebagai guru.

- 2) Kompetensi kepribadian
 - a) Memahami, menghayati, dan melaksanakan kode etik guru Indonesia
 - b) Memberikan layanan pendidikan dengan sepenuh hati, profesional, dan ekspektasi yang tinggi terhadap peserta didiknya
 - c) Menghargai perbedaan latar belakang peserta didiknya dan berkomitmen tinggi untuk meningkatkan prestasi belajarnya
 - d) Menunjukkan dan mempromosikan nilai-nilai, norma-norma, sikap dan perilaku positif yang mereka harapkan dari peserta didiknya
 - e) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah umumnya dan pembelajaran khususnya
 - f) Menjadikan dirinya sebagai bagian integral dari sekolah
 - g) Bertanggung jawab terhadap prestasinya
 - h) Melaksanakan tugasnya dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalam koridor tata pemerintahan yang baik (*good governance*)
 - i) Mengembangkan profesionalisme diri melalui evaluasi diri, refleksi, dan pemutakhiran berbagai hal yang terkait dengan tugasnya
 - j) Memahami, menghayati, dan melaksanakan landasan-landasan pendidikan: yuridis, filosofi, dan ilmiah.
- 3) Kompetensi sosial
 - a) Memahami dan menghargai perbedaan (respek) serta memiliki kemampuan mengelola konflik dan benturan
 - b) Melaksanakan kerjasama secara harmonis dengan kawan sejawat, kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah, dan pihak-pihak terkait lainnya
 - c) Membangun kerja tim (*teamwork*) yang kompak, cerdas dinamis dan lincah
 - d) Melaksanakan komunikasi (oral, tertulis, tergambar) secara efektif dan menyenangkan dengan seluruh warga sekolah, orang tua peserta didik, dengan kesadaran sepenuhnya bahwa masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab terhadap kemajuan pembelajaran
 - e) Memiliki kemampuan memahami dan menginternalisasikan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap tugasnya
 - f) Memiliki kemampuan mendudukan dirinya dalam sistem nilai yang berlaku di masyarakat sekitarnya
 - g) Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (misal: partisipasi, transparansi, akuntabilitas, penegakkan hukum, dan profesionalisme)
- 4) Kompetensi profesional
 - a) Memahami matapelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar
 - b) Memahami standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran yang tertera dalam peraturan menteri serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)
 - c) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar
 - d) Memahami hubungan konsep antar matapelajaran terkait
 - e) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari

Dapat disimpulkan bahwa guru harus mempunyai empat komponen di atas agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

d. Kompetensi Profesional

1) Pengertian Kompetensi Profesional

Kompetensi yang dimiliki seorang guru ada empat yang meliputi: kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi social, dan kompetensi kepribadian. Penelitian ini menfokuskan pada kompetensi profesionalisme. Kompetensi profesionalisme sendiri berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif (Kunandar, 2009: 45).

Menurut Kunandar (2009: 45) profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu, suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus.

Pengertian Profesionalisme yang terdapat dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa profesi adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi”.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat (3) butir (c) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan “Kompetensi profesional adalah

kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik”.

Menurut Mulyasa (2008: 135) ruang lingkup kompetensi profesional antara lain:

- a) mengerti dan dapat menerapkan landasan pendidikan baik filosofis, psikologi, sosiologi dan sebagainya.
- b) mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik.
- c) mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- d) mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- e) mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.
- f) mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
- g) mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.
- h) mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.

Menurut pendapat Oemar Hamalik (2009: 9) mengemukakan persyaratan profesionalisme guru antara lain:

- a) persyaratan fisik yaitu kesehatan jasmani yang artinya seorang guru harus berbadan sehat dan tidak memiliki penyakit yang membahayakan;
- b) persyaratan psikis yaitu sehat rohani yang artinya tidak mengalami gangguan jiwa ataupun kelainan;
- c) persyaratan mental yaitu memiliki sikap mental yang baik terhadap profesi kependidikan, mencintai dan mengabdikan serta memiliki dedikasi yang tinggi pada tugas dan jabatannya;
- d) persyaratan moral yaitu memiliki budi pekerti yang luhur memiliki sikap susila yang tinggi; dan
- e) persyaratan intelektual yaitu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi yang diperoleh dari lembaga pendidikan, yang memberi bekal guru menunaikan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik.

Menurut Oemar Hamalik (2009: 38) guru dinilai kompeten secara profesional, apabila:

- a) guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
- b) guru tersebut mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil.

- c) guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan instruktur) sekolah.
- d) guru tersebut mampu melaksanakan perannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas.

Telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menjelaskan indikator-indikator kompetensi profesional tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Subkompetensi ini memiliki indikator: memahami struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran ekonomi, membedakan pendekatan-pendekatan ekonomi, menunjukkan manfaat mata pelajaran ekonomi.
- b) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. Subkompetensi ini memiliki indikator: memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu, memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, memahami tujuan pembelajaran yang diampu.
- c) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Subkompetensi ini memiliki indikator: memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- d) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Subkompetensi ini memiliki indikator: melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus, memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan, melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keprofesionalan, mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
- e) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Subkompetensi ini memiliki indikator: memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa profesi merupakan suatu keahlian (*skill*) dan kewenangan (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) tertentu secara khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif. Guru sebagai

profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam bidang pendidikan dan pembelajaran.

Sedangkan yang dimaksud dengan profesionalisme adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang. Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian (Kunandar, 2009: 46).

Prinsip profesionalisme guru yang tertuang dalam UU No.14 Tahun 2005 pasal 7 ayat 1 menyatakan bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut :

- a) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme
- b) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
- c) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- d) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- e) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
- f) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
- g) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
- h) Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
- i) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi tersebut meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis (Kunandar, 2009: 46).

Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Sedangkan McAshan dalam Kunandar (2009: 52) mengartikan kompetensi sebagai “Pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru, dalam hal ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan perilaku guru yang harus dikuasai agar dapat melaksanakan kinerjanya secara profesional sebagai agen pembelajaran.

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru

Suharsimi Arikunto (2002: 241-246) “menentukan faktor-faktor penentu profesionalisme guru: akuntabilitas LPTK, Pendekatan kompetensi, intelegensi antara isi dan metode serta teori dan praktik, kode etik organisasi profesi, pedoman landasan moral dan tingkah laku yang disepakati oleh anggotanya, periode *inservice*, pembinaan dan pengembangan bagi guru yang sudah bekerja, dan organisasi sebagai wadah bertukar pengalaman”.

3) Ciri-ciri Profesionalisme

Guru harus berkepribadian yang utuh dengan kemampuan akademik dan profesional yang handal. Selain itu, guru juga harus mempunyai profesionalisme yang tinggi sehingga mampu mengemban tugas sebagai seorang guru. Guru yang

mampu mengemban tugas adalah guru yang mampu melaksanakan motto Ki Hajar Dewantara, yaitu *ing ngarsa sung tuladha ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*. Guru juga harus memahami dan menyayangi peserta didik dan dapat mengikuti proses belajar mengajar peserta didik dengan kemampuan melakukan diagnostik yang tepat (H. A. R . Tilaar, 2002: 315).

Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Selain itu, juga ditunjukkan melalui tanggung jawab dalam melaksanakan seluruh pengabdianannya. Adapaun makna penting profesionalisme makna penting profesionalisme guru:

- a) Profesionalisme memberikan jaminan perlindungan kepada kesejahteraan masyarakat umum.
- b) Profesionalisme guru merupakan suatu cara untuk memperbaiki profesi pendidikan yang selama ini dianggap oleh sebagian masyarakat rendah.
- c) Profesionalisme memberikan kemungkinan perbaikan dan pengembangan diri yang memungkinkan guru dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin dan memaksimalkan kompetensinya (Kunandar, 2009: 48).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Guru yang profesional akan tercermin dalam memahami dan menyayangi peserta didik, dapat mengikuti proses belajar mengajar peserta didik dengan kemampuan melakukan diagnostik yang tepat, pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode, dan tanggungjawab dalam melaksanakan seluruh pengabdianannya.

2. Komunikasi Interpersonal

a. Pengertian Komunikasi

Pengertian komunikasi secara umum (Uchjana, 1992:3) dapat dilihat dari dua sebagai:

- 1) Pengertian komunikasi secara *etimologis*
Komunikasi berasal dari bahasa latin *communication*, dan bersumber juga dari kata *communis* yang artinya sama, dalam arti kata sama makna. Jadi komunikasi berlangsung apabila antara orang-orang yang terlibat terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan.
- 2) Pengertian komunikasi secara *terminologis*
Komunikasi yang berarti penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.

Komunikasi menurut beberapa ahli diantaranya adalah menurut Everett Rogers dalam Hafied Cangara (1998:20) Komunikasi didefinisikan sebagai “proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk merubah tingkah laku mereka”. Sedangkan menurut Arni Muhammad (2005:5) Komunikasi didefinisikan sebagai “Pertukaran pesan *verbal* maupun *non verbal* antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku”.

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi sebagai suatu proses pengiriman dan penyampaian pesan baik berupa *verbal* maupun *non verbal* oleh seseorang kepada orang lain untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tidak langsung melalui media. Komunikasi yang baik harus disertai dengan adanya jalinan pengertian antara kedua belah pihak (pengirim dan penerima), sehingga yang dikomunikasikan dapat dimengerti dan dilaksanakan.

b. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Secara konstektual, komunikasi interpersonal digambarkan sebagai suatu komunikasi antara dua individu atau sedikit individu, yang mana saling berinteraksi, saling memberikan umpan balik satu sama lain. Namun, memberikan definisi konstektual saja tidak cukup untuk menggambarkan komunikasi interpersonal karena setiap interaksi antara satu individu dengan individu lain berbeda-beda.

Arni Muhammad (2005:159) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya. Dedy Mulyana (2000: 73) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang hanya dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan proses penyampaian informasi, pikiran dan sikap tertentu antara dua orang atau lebih yang terjadi pergantian pesan baik sebagai komunikan maupun komunikator dengan tujuan untuk mencapai saling pengertian, mengenai masalah yang akan dibicarakan yang akhirnya diharapkan terjadi perubahan perilaku.

c. Komponen-komponen Komunikasi Interpersonal

Dari pengertian komunikasi interpersonal yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa komponen yang harus ada dalam komunikasi interpersonal. Menurut Suranto A. W (2011: 9) komponen-komponen komunikasi interpersonal yaitu:

- 1) Sumber/ komunikator
Merupakan orang yang mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi, yakni keinginan untuk membagi keadaan internal sendiri, baik yang bersifat emosional maupun informasional dengan orang lain. Kebutuhan ini dapat berupa keinginan untuk memperoleh pengakuan sosial sampai pada keinginan untuk mempengaruhi sikap dan tingkah laku orang lain. Dalam konteks komunikasi interpersonal komunikator adalah individu yang menciptakan, memformulasikan, dan menyampaikan pesan.
- 2) *Encoding*
Encoding adalah suatu aktifitas internal pada komunikator dalam menciptakan pesan melalui pemilihan simbol-simbol verbal dan non verbal, yang disusun berdasarkan aturan-aturan tata bahasa, serta disesuaikan dengan karakteristik komunikan.
- 3) Pesan
Merupakan hasil *encoding*. Pesan adalah seperangkat simbol-simbol baik verbal maupun non verbal, atau gabungan keduanya, yang mewakili keadaan khusus komunikator untuk disampaikan kepada pihak lain. Dalam aktivitas komunikasi, pesan merupakan unsur yang sangat penting. Pesan itulah disampaikan oleh komunikator untuk diterima dan diinterpretasi oleh komunikan.
- 4) Saluran
Merupakan sarana fisik penyampaian pesan dari sumber ke penerima atau yang menghubungkan orang ke orang lain secara umum. Dalam konteks komunikasi interpersonal, penggunaan saluran atau media semata-mata karena situasi dan kondisi tidak memungkinkan dilakukan komunikasi secara tatap muka.
- 5) Penerima/ komunikan
Adalah seseorang yang menerima, memahami, dan menginterpretasi pesan. Dalam proses komunikasi interpersonal, penerima bersifat aktif, selain menerima pesan melakukan pula proses interpretasi dan memberikan umpan balik. Berdasarkan umpan balik dari komunikan inilah seorang komunikator akan dapat mengetahui keefektifan komunikasi yang telah dilakukan, apakah makna pesan dapat dipahami secara bersama oleh kedua belah pihak yakni komunikator dan komunikan.
- 6) *Decoding*
Decoding merupakan kegiatan internal dalam diri penerima. Melalui indera, penerima mendapatkan macam-macam data dalam bentuk “mentah”, berupa kata-kata dan simbol-simbol yang harus diubah kedalam pengalaman-pengalaman yang mengandung makna. Secara bertahap dimulai dari proses sensasi, yaitu proses di mana indera menangkap stimuli.
- 7) Respon
Yakni apa yang telah diputuskan oleh penerima untuk dijadikan sebagai sebuah tanggapan terhadap pesan. Respon dapat bersifat positif, netral, maupun negatif. Respon positif apabila sesuai dengan yang dikehendaki komunikator. Netral berarti respon itu tidak menerima ataupun menolak

keinginan komunikator. Dikatakan respon negatif apabila tanggapan yang diberikan bertentangan dengan yang diinginkan oleh komunikator.

8) Gangguan (*noise*)

Gangguan atau *noise* atau *barier* beraneka ragam, untuk itu harus didefinisikan dan dianalisis. *Noise* dapat terjadi di dalam komponen-komponen manapun dari sistem komunikasi. *Noise* merupakan apa saja yang mengganggu atau membuat kacau penyampaian dan penerimaan pesan, termasuk yang bersifat fisik dan psikis.

9) Konteks komunikasi

Komunikasi selalu terjadi dalam suatu konteks tertentu, paling tidak ada tiga dimensi yaitu ruang, waktu, dan nilai. Konteks ruang menunjuk pada lingkungan konkrit dan nyata tempat terjadinya komunikasi, seperti ruangan, halaman dan jalanan. Konteks waktu menunjuk pada waktu kapan komunikasi tersebut dilaksanakan, misalnya: pagi, siang, sore, malam. Konteks nilai, meliputi nilai sosial dan budaya yang mempengaruhi suasana komunikasi, seperti: adat istiadat, situasi rumah, norma pergaulan, etika, tata krama, dan sebagainya.

Komunikasi interpersonal merupakan suatu proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi. Orang yang saling berkomunikasi tersebut adalah sumber dan penerima. Sumber melakukan *encoding* untuk menciptakan dan memformulasikan menggunakan saluran. Penerima melakukan *decoding* untuk memahami pesan, dan selanjutnya menyampaikan respon atau umpan balik. Tidak dapat dihindarkan bahwa proses komunikasi senantiasa terkait dengan konteks tertentu, misalnya konteks waktu. Hambatan dapat terjadi pada sumber, *encoding*, pesan, saluran, *decoding*, maupun pada diri penerima.

d. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal

Menurut Millard J. Bienvenu (1987) dalam Siti Rochmah (2011: 39) ada lima komponen komunikasi interpersonal yaitu:

1) *Self Concept*

Sebuah konsep diri merupakan factor yang paling penting yang mempengaruhi komunikasi dengan orang lain.

2) *Ability*

Kemampuan untuk menjadi pendengar yang baik, keterampilan yang mendapat sedikit perhatian.

3) *Skill Experience*

Banyak orang merasa sulit untuk untuk mengekspresikan pikiran dan ide-ide.

4) *Emotion*

Emosi yang dimaksud disini adalah individu dapat mengatasi emosinya dengan cara konstruktif (memperbaiki kemarahan).

5) *Self Disclosure*

Keinginan untuk berkomunikasi kepada orang lain secara bebas dan terus terang dengan tujuan untuk menjaga hubungan interpersonal.

e. Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal yang efektif adalah penting bagi anggota organisasi pimpinan dan karyawan diharapkan dapat membawa hasil pertukaran informasi dan saling pengertian (*mutual understanding*). Efektivitas komunikasi interpersonal dalam pandangan humanistik menurut De Vito (2005:4) mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1) **Keterbukaan**

Sifat keterbukaan menunjuk paling tidak dua aspek tentang komunikasi interpersonal. Aspek pertama, bahwa kita harus terbuka pada orang-orang yang berinteraksi dengan kita. Hal ini tidak berarti bahwa kita harus menceritakan semua latar belakang kehidupan kita. Namun yang penting ada kemauan untuk membuka diri pada masalah-masalah umum. Dengan

demikian, orang lain akan mengetahui pendapat, pikiran, dan gagasan kita, sehingga komunikasi akan mudah dilakukan. Aspek kedua, adalah kemauan kita untuk memberikan tanggapan terhadap orang lain dengan jujur dan terus terang tentang segala sesuatu yang dikatakannya. Demikian pula sebaliknya, kita ingin orang lain memberikan tanggapan secara jujur dan terbuka tentang segala sesuatu yang kita katakan.

2) Empati

Empati merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain melalui kacamata orang lain. Berempati adalah merasakan sesuatu seperti orang yang mengalaminya. Orang yang empatik mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka serta harapan dan keinginan mereka untuk masa mendatang. Empati yang akurat melibatkan kepekaan baik kepekaan terhadap perasaan yang ada maupun fasilitas verbal untuk mengkomunikasikan pengertian ini.

3) Sikap Mendukung

Hubungan Interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung. Komunikasi yang terbuka dan empatik tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak mendukung. Sikap supportif merupakan sikap yang mengurangi sikap defensif. Sikap ini muncul bila individu tidak dapat menerima, tidak jujur dan tidak empatik. Sikap defensif mengakibatkan komunikasi interpersonal menjadi tidak efektif, karena orang yang defensif akan lebih banyak melindungi diri dari ancaman yang

ditanggapinya dalam situasi komunikasi daripada memahami komunikasi. Komunikasi defensif dapat terjadi karena faktor-faktor personal (ketakutan, kecemasan, harga diri yang rendah) atau faktor-faktor situasional yang berupa perilaku komunikasi orang lain.

4) Sikap Positif

Sikap positif mengacu pada sedikitnya dua aspek komunikasi interpersonal. Pertama, komunikasi interpersonal terbina jika orang memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri. Kedua, mempunyai perasaan positif terhadap orang lain dan berbagai situasi komunikasi.

5) Kesamaan

Kesamaan dalam komunikasi interpersonal ini mencakup dua hal. Pertama adalah kesamaan bidang pengalaman diantara para pelaku komunikasi. Artinya, komunikasi interpersonal akan lebih efektif bila para pelaku komunikasi mempunyai nilai, sikap, perilaku dan pengalaman yang sama. Hal ini tidak berarti bahwa ketidaksamaan tidaklah komunikatif. Tentu saja dapat, namun komunikasi mereka lebih sulit dan perlu banyak waktu untuk menyesuaikan diri. Kedua, kesamaan dalam memberikan dan menerima pesan. Sebagai contoh, bila seseorang berbicara terus dan orang lain mendengar terus, tentunya komunikasi interpersonal kurang efektif.

f. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Arni Muhammad (2005:168) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1) Menemukan Diri Sendiri

Salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah menemukan personal atau pribadi. Bila kita terlibat dalam pertemuan interpersonal dengan orang lain kita belajar banyak sekali tentang diri kita maupun orang lain.

Komunikasi interpersonal memberikan kesempatan kepada kita untuk berbicara tentang apa yang kita sukai, atau mengenai diri kita. Adalah sangat menarik dan mengasyikkan bila berdiskusi mengenai perasaan, pikiran, dan tingkah laku kita sendiri. Dengan membicarakan diri kita dengan orang lain, kita memberikan sumber balikan yang luar biasa pada perasaan, pikiran, dan tingkah laku kita.

2) Menemukan Dunia Luar

Hanya komunikasi interpersonal menjadikan kita dapat memahami lebih banyak tentang diri kita dan orang lain yang berkomunikasi dengan kita. Banyak informasi yang kita ketahui datang dari komunikasi interpersonal, meskipun banyak jumlah informasi yang datang kepada kita dari media massa hal itu seringkali didiskusikan dan akhirnya dipelajari atau dialami melalui interaksi interpersonal.

3) Membentuk Dan Menjaga Hubungan Yang Penuh Arti

Salah satu keinginan orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan dengan orang lain. Banyak dari waktu kita pergunakan dalam komunikasi interpersonal diabdikan untuk membentuk dan menjaga hubungan sosial dengan orang lain.

4) Merubah Sikap dan Tingkah Laku

Banyak waktu kita pergunakan untuk mengubah sikap dan tingkah laku orang lain dengan pertemuan interpersonal. Kita boleh menginginkan mereka memilih cara tertentu, misalnya mencoba diet yang baru, membeli barang tertentu, melihat film, menulis membaca buku, memasuki bidang tertentu dan percaya bahwa sesuatu itu benar atau salah. Kita banyak menggunakan waktu waktu terlibat dalam posisi interpersonal.

5) Untuk Bermain dan Kesenangan

Bermain mencakup semua aktivitas yang mempunyai tujuan utama adalah mencari kesenangan. Berbicara dengan teman mengenai aktivitas kita pada waktu akhir pekan, berdiskusi mengenai olahraga, menceritakan cerita dan cerita lucu pada umumnya hal itu adalah merupakan pembicaraan yang untuk menghabiskan waktu. Dengan melakukan komunikasi interpersonal semacam itu dapat memberikan keseimbangan yang penting dalam pikiran yang memerlukan rileks dari semua keseriusan di lingkungan kita.

6) Untuk Membantu

Ahli-ahli kejiwaan, ahli psikologi klinis dan terapi menggunakan komunikasi interpersonal dalam kegiatan profesional mereka untuk mengarahkan kliennya. Kita semua juga berfungsi membantu orang lain dalam interaksi interpersonal kita sehari-hari. Kita berkonsultasi dengan seorang teman yang putus cinta, berkonsultasi dengan mahasiswa tentang mata kuliah yang sebaiknya diambil dan lain sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa ketika melakukan komunikasi interpersonal, setiap individu dapat mempunyai tujuan yang berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ovi Yasinta Sari (2010) dengan judul “Hubungan Komunikasi interpersonal Kepala Sekolah dan Guru dengan Kinerja Guru di SMK Hamong Putera 1 Pakem”. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa ada hubungan positif antara komunikasi interpersonal kepala sekolah dengan kinerja guru di SMK Hamong Putera 1 Pakem yang ditunjukkan dengan korelasi r_{xly} sebesar 0,572, sedangkan nilai *R square* (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,328 yang menunjukkan bahwa 32,8% dari variansi kinerja guru dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel komunikasi interpersonal dan kinerja guru, sedangkan perbedaannya terletak pada waktu, dan lokasi penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Asih Kurniasari (2014) tentang “Hubungan Komitmen Organisasi, Komunikasi Interpersonal, Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kota Agung Tanggamus”, hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan

positif dan signifikan antara komitmen organisasi dengan kinerja guru sebesar 0,413 dan koefisien determinasi 17 %, 2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara Komunikasi interpersonal dengan kinerja guru sebesar 0,706 dan koefisien determinasi 49,9 %, 3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kinerja guru sebesar 0,621 dan koefisien determinasi 38,6 %, 4) terdapat hubungan positif dan signifikan antara komitmen organisasi, komunikasi interpersonal, kecerdasan emosional secara simultan dengan kinerja guru sebesar 0,836 dan koefisien determinasi 69,9 %. Komunikasi Interpersonal merupakan variabel yang memiliki hubungan paling besar dengan kinerja guru, diikuti kecerdasan emosional dan komitmen organisasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel komunikasi interpersonal dan kinerja guru, sedangkan perbedaannya penelitian ini tidak menggunakan variabel komitmen organisasi dan kecerdasan emosional.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maryadi Syarif (2011) tentang “Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru”, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama komunikasi interpersonal kepala sekolah dan supervisi kepala sekolah berpengaruh positif dengan kinerja guru, artinya, apabila komunikasi interpersonal dan supervisi kepala sekolah berpengaruh dengan kinerja guru, maka dengan sendirinya kinerja guru akan meningkat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel komunikasi interpersonal dan kinerja guru,

sedangkan perbedaannya penelitian ini tidak menggunakan variabel supervisi kepala sekolah.

C. Kerangka Pikir

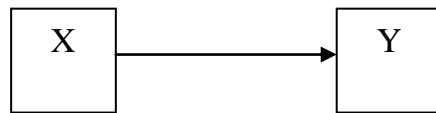
Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan, komunikasi interpersonal mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap kinerja guru. Salah satu jenis komunikasi yang sangat penting adalah komunikasi interpersonal atau komunikasi yang terjadi secara tatap muka antara beberapa pribadi atau individu yang memungkinkan respon *verbal* maupun *non verbal* yang terjadi secara langsung. Dalam operasionalnya, komunikasi berlangsung secara timbal balik dan menghasilkan *feedback* secara langsung dalam menanggapi suatu pesan. Komunikasi yang dilakukan dengan dua arah dan *feedback* secara langsung akan sangat memungkinkan untuk terjadinya komunikasi yang efektif.

Di dalam suatu organisasi khususnya sekolah, proses komunikasi adalah proses yang pasti dan selalu terjadi. Komunikasi adalah sarana untuk mengadakan koordinasi antara berbagai subsistem dalam sekolah. Sekolah yang berfungsi baik, ditandai oleh adanya kerjasama secara sinergis dan harmonis dari berbagai komponen. Semakin baik komunikasi antara kepala sekolah dan guru diperkirakan dapat meningkatkan kinerja guru. Kinerja memberikan dampak yang serius bagi suatu organisasi terutama sekolah. Kinerja yang dirasakan oleh guru akan menimbulkan semangat untuk bekerja lebih baik, akan tetapi apabila guru dalam suatu sekolah tidak mendapatkan kepuasan dalam pekerjaan akan mengakibatkan ketidakdisiplinan dan kinerja kerja menurun.

Setiap guru mempunyai kinerja yang berbeda-beda. Kinerja guru yang baik ditentukan berdasarkan proses belajar mengajar (PBM), pembuatan karya ilmiah, dan pengabdian dalam dunia pendidikan. Seorang guru mempunyai tingkat kinerja yang tinggi apabila banyak aspek dalam pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya. Sebaliknya, apabila aspek dalam pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya sedikit, maka kinerjanya rendah. Oleh karena itu, sekolah yang ingin maju dan berkembang akan selalu memikirkan kinerja guru, karena kinerja memberikan dampak yang serius bagi sekolah. Melihat betapa pentingnya kinerja bagi guru, maka sekolah berusaha meningkatkan kinerja guru dengan cara memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja diantaranya adalah kualitas dan kuantitas kerja, kehadiran/kedisiplinan, kreatifitas dan kejujuran.

Selain faktor-faktor tersebut, komunikasi interpersonal juga diduga mempengaruhi kinerja guru. Komunikasi interpersonal yang efektif dalam suatu sekolah dapat tercipta dengan adanya konsep diri, kemampuan sebagai pendengar, keahlian dalam mengeskpresikan ide dan pikiran, emosi, dan terbuka dengan orang lain. Apabila tidak ada keterbukaan dalam memberikan informasi baik diantara guru dengan guru maupun dengan kepala sekolah maka akan mempengaruhi kinerja masing-masing. Pola komunikasi yang interaktif antara atasan dengan bawahan dan sesama rekan kerja dapat memberikan pemahaman dan toleransi dalam sebuah organisasi sehingga dapat menimbulkan kinerja yang baik. Tanpa adanya komunikasi dalam suatu sekolah, guru tidak akan tahu informasi apa yang akan dilakukan, dan kepala sekolah tidak akan mendapatkan informasi dari para guru.

Hubungan antar variabel penelitian tersebut apabila digambarkan akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

X : Komunikasi Interpersonal

Y : Kinerja Guru

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis disusun berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dari teori dan kerangka berpikir di atas dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak ada kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bantul.

Ha: Ada kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bantul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, artinya semua data diwujudkan dalam bentuk angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi, yang bertujuan menemukan adanya pengaruh antar variabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Bantul. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2015. Berikut ini nama-nama Sekolah Dasar Se Kecamatan Bantul.

Tabel 1. Daftar Nama SD Negeri se-Kecamatan Bantul

No	Nama SD
1	SD 1 Bantul
2	SD 3 Bantul
3	SD Teruman
4	SD Bantul Timur
5	SD Priyan
6	SD Karangmojo
7	SD Keyongan Sabdodadi
8	SD 2 Sabdodadi
9	SD Palbapang 1
10	SD Ringinharjo
11	SD Manding Tengah
12	SD Tegaldowo
13	SD Sutran
14	SD Peni
15	SD Tirenggo
16	SD Bantul Warung
17	SD Palbapang Baru

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua macam variabel, yaitu :

- 1) Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah Kinerja Guru
- 2) Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu Komunikasi Interpersonal, yang dinyatakan dalam X

D. Definisi Operasional

Berdasarkan deskripsi teori yang telah dikemukakan di atas definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian informasi, pikiran dan sikap tertentu antara kepala sekolah dan guru yang terjadi pergantian pesan baik sebagai komunikan maupun komunikator dengan tujuan untuk mencapai saling pengertian, mengenai masalah yang dibicarakan yang akhirnya diharapkan terjadi perubahan perilaku. Komunikasi interpersonal antara guru dengan kepala sekolah diukur dengan menggunakan indikator yang meliputi: konsep diri, kemampuan sebagai pendengar, keahlian dalam mengeskpresikan ide dan pikiran, emosi, terbuka dengan orang lain.

- 2) Kinerja Guru

Kinerja guru adalah perilaku atau respons yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang guru kerjakan ketika menghadapi suatu tugas. Hasil dari kinerja guru dalam penelitian ini diukur dari:

- a) Kinerja guru berdasarkan proses belajar mengajar (PBM) yang diwujudkan dalam: pembuatan RPP, silabus, analisis hasil, hasil evaluasi, pemilihan metode, model, media pembelajaran inovatif.
- b) Kinerja guru berdasarkan pembuatan karya ilmiah dapat diwujudkan dalam bentuk hasil penelitian, artikel, dan cerpen.
- c) Kinerja guru berdasarkan dari pengabdian dalam dunia pendidikan dapat diwujudkan dengan menjadi narasumber dalam acara seminar dan KKG.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SD Negeri se-Kecamatan Bantul dari 17 sekolah berjumlah 202, kemudian dari populasi guru tersebut akan diambil 132 sampel guru sebagai sampel untuk penelitian ini. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2011: 64). Pengambilan sampel dengan sistem tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi sampel. Cara menarik sampel acak yaitu dengan cara acak sederhana. Dengan cara acak sederhana, sampel didapatkan melalui undian. Dalam kertas undian akan ditulis nama guru yang menjadi populasi penelitian. Melalui cara tersebut diperoleh guru yang menjadi sampel penelitian.

Penentuan jumlah anggota sampel yang sering disebut dengan ukuran sampel menggunakan tabel Krejcie. Tabel krejcie dalam melakukan perhitungan

ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5%, jadi sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Sesuai dengan tabel *Krejcie*, maka dengan populasi sebanyak 202 orang dapat diambil sampel sebanyak 132 orang. Jumlah populasi dan sampel penelitian dapat disajikan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 2. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama SD	Jumlah Guru	
		Populasi	Sampel
1	SD 1 Bantul	17	11
2	SD 3 Bantul	19	12
3	SD Teruman	9	6
4	SD Bantul Timur	27	18
5	SD Priyan	11	7
6	SD Karangmojo	9	6
7	SD Keyongan Sabdodadi	15	10
8	SD 2 Sabdodadi	6	4
9	SD Palbapang 1	9	6
10	SD Ringinharjo	18	12
11	SD Manding Tengah	6	4
12	SD Tegaldowo	10	7
13	SD Sutran	5	3
14	SD Peni	11	7
15	SD Trirenggo	13	8
16	SD Bantul Warung	6	4
17	SD Palbapang Baru	11	7
Total		202	132

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan kualitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD N se-Kecamatan Bantul.

Kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup karena sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

G. Instrumen Penelitian

Angket dalam penelitian ini menggunakan angket bertingkat yaitu angket untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan angket bertingkat maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. SL : Selalu skor 4
2. S : Sering skor 3
3. KK: Kadang-Kadang skor 2
4. TP : Tidak Pernah skor 1

Kisi-kisi instrumen mengenai Komunikasi Interpersonal dan Kinerja Guru disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Komunikasi Interpersonal

Variabel	Indikator	No. butir soal	Jumlah
Komunikasi interpersonal (Millard J. Bienvenu (1987) dalam Siti Rochmah (2011: 39))	1) Konsep diri	1, 2, 3, 4, 5	5
	2) Kemampuan sebagai pendengar	6, 7, 8, 9, 10	5
	3) Keahlian dalam mengeskpresikan ide dan pikiran	11, 12, 13, 14, 15	5
	4) Emosi	16, 17, 18, 19, 20	5
	5) Terbuka dengan orang lain	21, 22, 23, 24, 25	5
Jumlah			25

Tabel 4. Kisi-kisi Kinerja Guru

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.Item
Kinerja Guru	Kinerja guru berdasarkan proses belajar mengajar (PBM)	a. Pemahaman terhadap peserta didik	1) Mengenal karakteristik peserta didik 2) Pengumpulan data siswa	1,2 3,4
		b. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran	2) Membuat RPP 3) Memilih materi 4) Memilih metode/model pembelajaran inovatif	5,6 7,8 9,10
		c. Evaluasi hasil belajar	1) Pemberian tugas dan penilaian 2) Mengadakan pretest dan posttest 3) Membuat rancangan pengajaran remedial 4) Melaksanakan pengajaran remedial	11,12 13,14 15,16 17,18
	Kinerja guru berdasarkan pembuatan karya ilmiah	Pengabdian pada masyarakat	1) Mengembangkan hasil penelitian 2) Menulis artikel 3) Menulis cerpen	19,20 21,22 23,24
	Kinerja guru berdasarkan dari pengabdian dalam dunia pendidikan	Pengabdian dalam dunia pendidikan	1) Memberikan pengabdian sebagai narasumber dalam seminar 2) Memberikan pengabdian sebagai narasumber dalam KKG	25,26 27
	Jumlah			

H. Uji Coba Instrumen

Pada penelitian ini uji coba instrumen dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Bantul. Dipilih SD Negeri se-Kecamatan Bantul sebagai tempat uji coba instrumen penelitian karena mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan subyek penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan realibel.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas butir instrumen menggunakan rumus

Korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

X = Skor butir/item pertanyaan

Y = Skor sub total/variabel terkait

N = Jumlah subyek (Suharsimi Arikunto, 2012: 162)

Kriteria validitas adalah

$r_{xy} > r$ tabel pada taraf signifikan 5%, berarti item valid

$r_{xy} < r$ tabel pada taraf signifikan 5%, berarti item tidak valid

Uji validitas dengan menggunakan “*Product Moment*” masih ada pengaruh kotor dari butir-butir pertanyaan, sehingga perlu diadakan koreksi untuk menghilangkan pengaruh kotor dari butir-butir pertanyaan tersebut dengan menggunakan rumus korelasi bagian total (*Part Whole Correlation*), dengan persamaan :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SB_y) - SB_y}{\sqrt{\{(V_y + V_x) - 2(r_{xy})(SB_y)(SB_x)\}}}$$

Keterangan:

r_{bt} = Koefisien korelasi bagian total

r_{xy} = Korelasi *Product Moment* tangkar

SB_y = Simpangan Baku total

SB_x = Simpangan Baku skor butir

V_y = Varian total

V_x = Varian bagian (Sutrisno Hadi, 1995: 26)

Validitas item dihitung dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada item yang dimaksudkan dengan skor totalnya. Selanjutnya harga r_{xy} hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel maka item valid, dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tidak valid.

Hasil uji validitas pada variabel komunikasi interpersonal disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Komunikasi Interpersonal

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,635	0,3	Valid
Butir 2	0,605	0,3	Valid
Butir 3	0,555	0,3	Valid
Butir 4	0,443	0,3	Valid
Butir 5	-0,119	0,3	Tidak Valid
Butir 6	0,660	0,3	Valid
Butir 7	0,625	0,3	Valid
Butir 8	0,560	0,3	Valid
Butir 9	0,578	0,3	Valid
Butir 10	0,580	0,3	Valid
Butir 11	0,535	0,3	Valid
Butir 12	0,522	0,3	Valid
Butir 13	0,526	0,3	Valid
Butir 14	0,560	0,3	Valid
Butir 15	0,167	0,3	Tidak Valid
Butir 16	0,415	0,3	Valid
Butir 17	0,599	0,3	Valid
Butir 18	0,513	0,3	Valid
Butir 19	0,796	0,3	Valid
Butir 20	0,413	0,3	Valid
Butir 21	0,569	0,3	Valid
Butir 22	0,424	0,3	Valid
Butir 23	0,448	0,3	Valid
Butir 24	0,676	0,3	Valid
Butir 25	0,578	0,3	Valid

Sumber: Data Primer 2015

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid. Pertanyaan no 5 dan 15 dinyatakan tidak valid karena $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$.

Hasil uji validitas pada variabel kinerja guru disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kinerja Guru

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,670	0,3	Valid
Butir 2	0,567	0,3	Valid
Butir 3	0,601	0,3	Valid
Butir 4	0,669	0,3	Valid
Butir 5	0,474	0,3	Valid
Butir 6	0,640	0,3	Valid
Butir 7	0,524	0,3	Valid
Butir 8	0,638	0,3	Valid
Butir 9	-0,070	0,3	Tidak Valid
Butir 10	0,463	0,3	Valid
Butir 11	0,656	0,3	Valid
Butir 12	0,611	0,3	Valid
Butir 13	0,538	0,3	Valid
Butir 14	0,741	0,3	Valid
Butir 15	0,436	0,3	Valid
Butir 16	0,585	0,3	Valid
Butir 17	0,560	0,3	Valid
Butir 18	0,850	0,3	Valid
Butir 19	0,595	0,3	Valid
Butir 20	0,532	0,3	Valid
Butir 21	0,626	0,3	Valid
Butir 22	0,646	0,3	Valid
Butir 23	0,566	0,3	Valid
Butir 24	0,110	0,3	Tidak Valid
Butir 25	0,646	0,3	Valid
Butir 26	0,385	0,3	Valid
Butir 27	0,638	0,3	Valid

Sumber: Data Primer 2015

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid. Pertanyaan no 9 dan 24 dinyatakan gugur karena $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto merumuskan, bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (2012: 170). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Hasil perhitungan di atas di konsultasikan pada tabel di bawah ini sebagai patokan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen.

Tabel 7. Patokan Tingkat Reliabilitas

Rentang nilai	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Agak rendah
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Dengan demikian, apabila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya apabila sama dengan atau lebih besar dari 0,6 berarti reliabel. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Komunikasi Interpersonal	0,904	Reliabel
Kinerja Guru	0,920	Reliabel

Sumber: Data Primer 2015

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dari variabel yang diteliti adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data ini meliputi: uji normalitas dan uji linieritas data.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Santosa dan Ashari, 2005). Dalam penelitian ini, menggunakan Uji Kolmogorov-smirnov dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika nilai *p-value* pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) > *level of significant* ($\alpha = 0,05$), sebaliknya H_a ditolak.
- 2) H_0 ditolak jika nilai *p-value* pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) < *level of significant* ($\alpha = 0,05$), sebaliknya H_a diterima.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Untuk uji linieritas digunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan –F untuk garis regresi;

RK_{reg} = Rerata Kuadrat garis regresi; dan

RK_{res} = Rerata Kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 1995: 13).

Selanjutnya harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F tabel. Jika harga F hitung lebih kecil atau sama dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5%, maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Sebaliknya, jika harga F hitung lebih besar dari harga F tabel maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut linier.

2. Uji Hipotesis

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- a. Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = prediktor

a = bilangan koefisien prediktor

K = bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 2004: 1)

- b. Mencari koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel Y (Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- c. Menguji keberartian regresi sederhana dengan uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden (Sugiyono, 2011: 273)

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut signifikan. Namun, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut tidak signifikan.

- d. Koefisien Determinan (R^2)

Pengukuran persentase pengaruh variabel bebas terhadap nilai variabel terikat ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Gujarati (2006) menyatakan bahwa nilai R^2 dapat diformulasikan sebagai berikut.

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

ESS = *Explained Sum of Squares*

TSS = *Total Sum of Square*

Apabila R^2 sama dengan 0, maka model regresi yang digunakan tidak menjelaskan sedikitpun variasi dari nilai Y. Apabila R^2 sama dengan 1, maka model yang digunakan menjelaskan 100% variasi dari nilai Y atau terjadi kecocokan sempurna. Ketidaktepatan titik-titik berada pada garis regresi disebabkan adanya faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel bebas. Bila tidak ada penyimpangan tentunya tidak akan ada *error*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel bebas yaitu variabel komunikasi interpersonal (X) serta variabel terikat kinerja guru (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 13.0*

a. Variabel Komunikasi Interpersonal

Data variabel komunikasi interpersonal diperoleh melalui angket yang terdiri dari 23 item dengan jumlah responden 132 guru. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel komunikasi interpersonal, diperoleh skor tertinggi sebesar 92,00 dan skor terendah sebesar 50,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 76,63, *Median* (Me) sebesar 78,00, *Modus* (Mo) sebesar 85,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 8,06.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 132$; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 135 = 7,99$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan

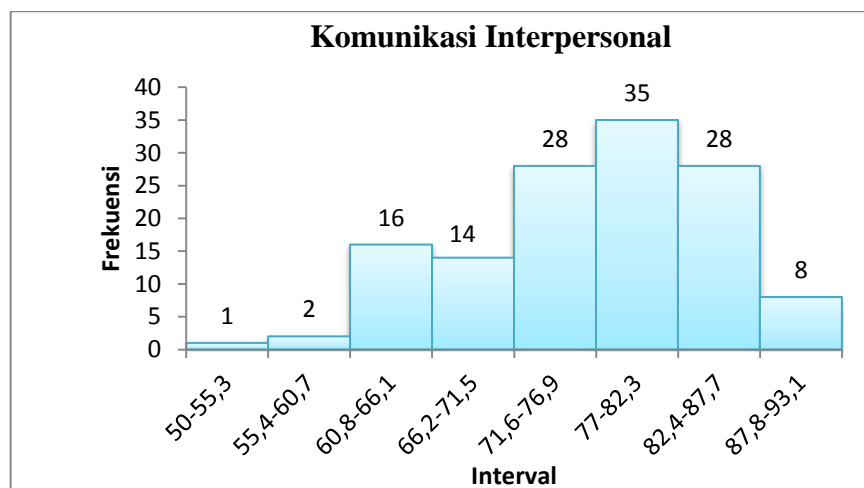
rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $92,00 - 50,00 = 42$. Sedangkan panjang kelas $(\text{rentang})/K = (42)/8 = 5,25$ dibulatkan menjadi 5,3.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Interpersonal

No.	Interval	F	%
1	87,8-93,1	8	6%
2	82,4-87,7	28	21%
3	77-82,3	35	27%
4	71,6-76,9	28	21%
5	66,2-71,5	14	11%
6	60,8-66,1	16	12%
7	55,4-60,7	2	2%
8	50-55,3	1	1%
Jumlah		132	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel komunikasi interpersonal di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi variabel komunikasi interpersonal mayoritas pada interval 77-82,3 sebanyak 35 guru (27%) dan paling sedikit terletak pada interval 50-55,3 sebanyak 1 guru (1%).

Penentuan kecenderungan variabel Komunikasi interpersonal, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel komunikasi interpersonal adalah 57,5. Standar deviasi ideal adalah 11,5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Sangat Tinggi : $X \geq M + 1.5 SD$

Tinggi : $M \leq X < M + 1.5 SD$

Rendah : $M - 1.5 SD \leq X < M$

Sangat Rendah : $X < M - 1.5 SD$

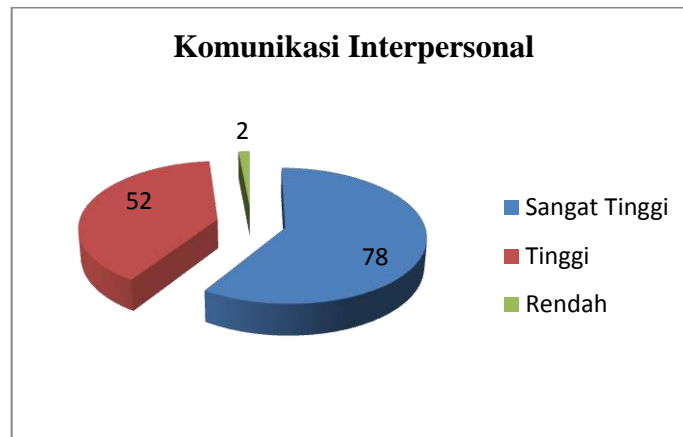
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Variabel Komunikasi Interpersonal

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1.	$X \geq 74,75$	78	59,1	Sangat Tinggi
2.	$57,50 \leq X < 74,75$	52	39,4	Tinggi
3.	$40,25 \leq X < 57,50$	2	1,5	Rendah
4	$X < 40,25$	0	0	Sangat Rendah
Total		132	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel komunikasi interpersonal pada kategori sangat tinggi sebanyak 78 guru (59,1%), frekuensi variabel komunikasi interpersonal pada kategori tinggi sebanyak 52 guru (39,4%), dan frekuensi variabel komunikasi interpersonal pada kategori rendah sebanyak 2 guru (1,5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel komunikasi interpersonal berada pada kategori sangat tinggi (59,1%).

b. Variabel Kinerja Guru

Data variabel kinerja guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 25 item dengan jumlah responden 132 guru. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel komunikasi interpersonal, diperoleh skor tertinggi sebesar 89,00 dan skor terendah sebesar 54,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 71,36, *Median* (Me) sebesar 72,00, *Modus* (Mo) sebesar 74,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 7,18.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 135$; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log$

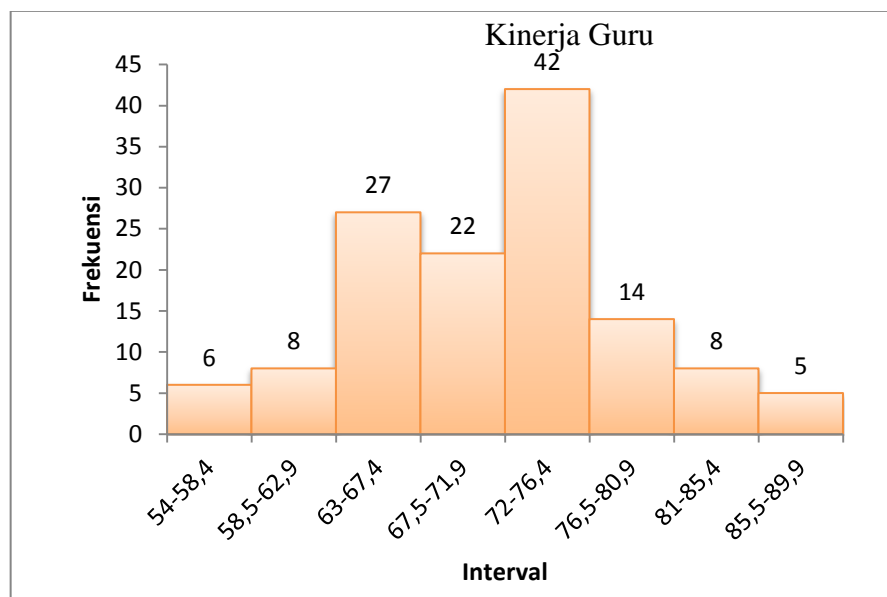
135 = 8,03 dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $89,00 - 54,00 = 35$. Sedangkan panjang kelas $(\text{rentang})/K = (35)/8 = 4,38 = 4,4$.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru

No.	Interval	F	%
1	85,5-89,9	5	4%
2	81-85,4	8	6%
3	76,5-80,9	14	11%
4	72-76,4	42	32%
5	67,5-71,9	22	17%
6	63-67,4	27	20%
7	58,5-62,9	8	6%
8	54-58,4	6	5%
Jumlah		132	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Kinerja guru di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kinerja Guru

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi variabel kinerja guru mayoritas pada interval 72-76,4 sebanyak 42 guru (32%) dan paling sedikit terletak pada interval 85,5-89,9 sebanyak 5 guru (4%).

Penentuan kecenderungan variabel kinerja guru, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel Kinerja guru adalah 62,5. Standar deviasi ideal adalah 12,5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Sangat Tinggi : $X \geq M + 1.5 SD$

Tinggi : $M \leq X < M + 1.5 SD$

Rendah : $M - 1.5 SD \leq X < M$

Sangat Rendah : $X < M - 1.5 SD$

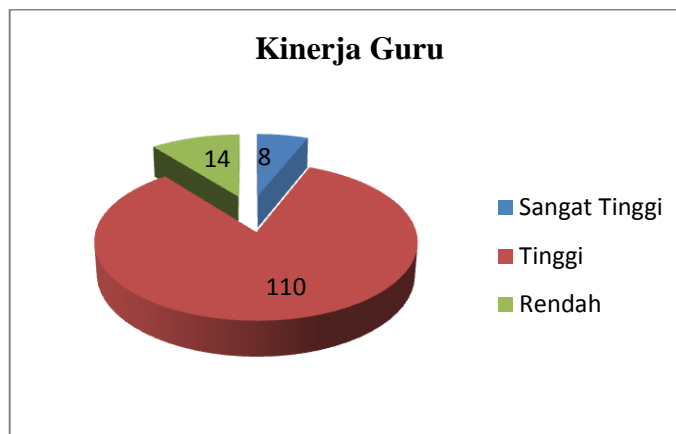
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kategorisasi Variabel Kinerja Guru

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1.	$X \geq 81,25$	8	6,1	Sangat Tinggi
2.	$62,50 \leq X < 81,25$	110	83,3	Tinggi
3.	$43,75 \leq X < 62,50$	14	10,6	Rendah
4	$X < 43,75$	0	0	Sangat Rendah
Total		132	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kinerja Guru

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel kinerja guru pada kategori sangat tinggi sebanyak 8 guru (6,1%), frekuensi variabel kinerja guru pada kategori tinggi sebanyak 110 guru (83,3%), dan frekuensi variabel kinerja guru yang termasuk pada kategori rendah sebanyak 14 guru (10,6%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel kinerja guru berada pada kategori tinggi yaitu 65 guru (83,3%).

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS 13.00 for Windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Komunikasi Interpersonal	0,197	Normal
Kinerja Guru	0,510	Normal

Sumber : Data Primer Diolah, 2015

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier apa tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 14. Hasil Uji Linieritas

Variabel	df	Harga F		Sig.	Ket.
		Hitung	Tabel (5%)		
Komunikasi interpersonal	32:98	1,309	1,561	0,159	Linier

Sumber : Data Primer Diolah, 2015

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu pada variabel komunikasi interpersonal ($1,309 < 1,561$) dan signifikansi sebesar $0,159 > 0,05$; sehingga variabel tersebut dapat dikatakan linier.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak ada kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bantul.

Ha: Ada kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bantul.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}) komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi kurang dari 0,05; maka pengaruh tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikansi di atas 0,05; maka pengaruh tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 15. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana

Variabel	Koefisien
Konstanta	34,432
Koefisien regresi	0,482
R	0,541
R^2	0,292
t hitung	7,325
Sig.	0,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2015

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan analisis maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 34,432 + 0,482X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien komunikasi interpersonal (X) sebesar 0,482 yang berarti apabila nilai komunikasi interpersonal meningkat satu satuan maka nilai kinerja guru akan meningkat 0,482 satuan.

2) Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 13.0 dapat diketahui nilai r dan R^2 . Koefisien korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,541. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 13,0 menunjukkan R^2 sebesar 0,292. Nilai tersebut berarti 29,2% perubahan pada variabel kinerja guru dapat diterangkan oleh komunikasi interpersonal, sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru. Hipotesis yang diuji adalah ada kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bantul. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,325. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,978 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selain itu apabila dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 maka signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan begitu **H_a diterima**, ini berarti “Ada kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru Sekolah Dasar

Negeri se-Kecamatan Bantul”. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,541, karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif, maka dapat dinyatakan bahwa variabel komunikasi interpersonal berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bantul. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa ada kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bantul. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,325. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,978 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selain itu, apabila dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 maka signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,541, karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif, maka dapat dinyatakan bahwa variabel komunikasi interpersonal berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Nilai koefisien determinasi menunjukkan R^2 sebesar 0,292, nilai tersebut berarti 29,2% perubahan pada variabel kinerja guru dapat diterangkan oleh komunikasi interpersonal, sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti, misalnya: kualitas dan kuantitas kerja, kehadiran/kedisiplinan, kreatifitas dan kejujuran.

Bacal (2002:4) menyatakan bahwa “kinerja merupakan sebuah proses komunikasi yang berkesinambungan dan dilakukan dalam kemitraan antara seorang guru dengan penyedia langsung”. Proses ini meliputi kegiatan membangun harapan yang jelas dan pemahaman mengenai pekerjaan yang akan dilakukan. Kinerja ini sebagai sebuah sistem, artinya bahwa kinerja memiliki sejumlah bagian yang semuanya harus diikutsertakan apabila sistem ini ingin memberikan nilai tambah bagi organisasi, pimpinan, dan guru itu sendiri.

Moh As’ad (2003: 58) merumuskan kinerja sebagai berikut, kinerja (*performance*) sama dengan motivasi (*motivation*) dikali dengan kemampuan dasar (*ability*). Kinerja seorang guru merupakan hasil interaksi antara motivasi dengan kemampuan dasar. Adanya motivasi kerja dan kemampuan kerja yang tinggi, maka kinerja akan tinggi pula.

Guru sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan haruslah dapat memiliki dan memahami kompetensi-kompetensi dalam melaksanakan kewajibannya sebagai guru, yaitu dalam pembelajaran maupun hidup atau bersikap di dalam masyarakat. Menurut Slamet PH (Syaiful Sagala, 2001: 31-40), kompetensi guru terbagi menjadi empat dengan sub-kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, kompetensi profesional.

Salah satu kompetensi yang perlu diperhatikan oleh seorang guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melaksanakan tugas pendidikan dan

pengajaran. Kompetensi tersebut meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan professional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis (Kunandar, 2009: 46).

Kinerja seorang guru agar dapat dikatakan professional perlu ditunjang adanya komunikasi interpersonal yang baik dalam diri guru. Menurut rni Muhammad (2005:159) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya. Di dalam suatu organisasi khususnya sekolah, proses komunikasi adalah proses yang pasti dan selalu terjadi. Komunikasi adalah sarana untuk mengadakan koordinasi antara berbagai subsistem dalam sekolah. Sekolah yang berfungsi baik, ditandai oleh adanya kerjasama secara sinergis dan harmonis dari berbagai komponen. Semakin baik komunikasi antara kepala sekolah dan guru diperkirakan dapat meningkatkan kinerja guru. Kinerja memberikan dampak yang serius bagi suatu organisasi terutama sekolah. Kinerja yang dirasakan oleh guru akan menimbulkan semangat untuk bekerja lebih baik, akan tetapi apabila guru dalam suatu sekolah tidak mendapatkan kepuasan dalam pekerjaan akan mengakibatkan ketidakdisiplinan dan kinerja kerja menurun.

Komunikasi interpersonal mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap kinerja guru. Salah satu jenis komunikasi yang sangat penting adalah komunikasi interpersonal atau komunikasi yang terjadi secara tatap muka antara beberapa pribadi atau individu yang memungkinkan respon *verbal* maupun *non verbal* yang terjadi secara langsung. Dalam operasionalnya, komunikasi

berlangsung secara timbal balik dan menghasilkan *feedback* secara langsung dalam menanggapi suatu pesan. Komunikasi yang dilakukan dengan dua arah dan *feedback* secara langsung akan sangat memungkinkan untuk terjadinya komunikasi yang efektif.

Di dalam suatu organisasi khususnya sekolah, proses komunikasi adalah proses yang pasti dan selalu terjadi. Komunikasi adalah sarana untuk mengadakan koordinasi antara berbagai subsistem dalam sekolah. Sekolah yang berfungsi baik, ditandai oleh adanya kerjasama secara sinergis dan harmonis dari berbagai komponen. Semakin baik komunikasi antara kepala sekolah dan guru diperkirakan dapat meningkatkan kinerja guru. Kinerja memberikan dampak yang serius bagi suatu organisasi terutama sekolah. Kinerja yang dirasakan oleh guru akan menimbulkan semangat untuk bekerja lebih baik, akan tetapi apabila guru dalam suatu sekolah tidak mendapatkan kepuasan dalam pekerjaan akan mengakibatkan ketidakdisiplinan dan kinerja kerja menurun.

Komunikasi interpersonal yang efektif dalam suatu sekolah akan memberikan suasana yang nyaman dalam bekerja. Apabila tidak ada keterbukaan dalam memberikan informasi baik diantara guru dengan guru maupun dengan kepala sekolah maka akan mempengaruhi kinerja masing-masing. Pola komunikasi yang interaktif antara atasan dengan bawahan dan sesama rekan kerja dapat memberikan pemahaman dan toleransi dalam sebuah organisasi sehingga dapat menimbulkan kinerja yang baik. Tanpa adanya komunikasi dalam suatu sekolah, guru tidak akan tahu informasi apa yang akan dilakukan, dan kepala sekolah tidak akan mendapatkan informasi dari para guru.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maryadi Syarif (2011) tentang “Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru”, hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal kepala sekolah berpengaruh positif dengan kinerja guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bantul. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa ada kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bantul. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,325. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,978 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selain itu, apabila dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 maka signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,541, karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif, maka dapat dinyatakan bahwa variabel komunikasi interpersonal berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Nilai koefisien determinasi menunjukkan R^2 sebesar 0,292, nilai tersebut berarti 29,2% perubahan pada variabel kinerja guru dapat diterangkan oleh komunikasi interpersonal, sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti, misalnya: kualitas dan kuantitas kerja, kehadiran/kedisiplinan, kreatifitas dan kejujuran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru SD

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru, oleh karena itu, para guru disarankan untuk meningkatkan kinerjanya dengan cara meningkatkan komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dan guru, sehingga dapat menumbuhkan kerjasama, semangat kerja, tercipta hubungan yang harmonis, akan memberikan suasana yang nyaman dalam bekerja, dan pada akhirnya kinerja guru dapat meningkat. Selain itu, guru juga disarankan untuk mengikuti seminar pelatihan, sehingga dapat membantu para guru untuk menulis karya ilmiah yang dapat meningkatkan kinerja guru.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru dengan menambahkan faktor-faktor lain, misalnya: kualitas dan kuantitas kerja, kehadiran/kedisiplinan, kreatifitas dan kejujuran, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan metode lain dalam meneliti kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap para guru, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan angket untuk pengisian variabel komunikasi interpersonal dan kinerja guru. Pengisian angket yang dilakukan oleh responden sulit dikontrol karena dalam pengisiannya membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga sangat mungkin datanya bersifat subyektif, akan lebih baik bila ditambahkan metode wawancara sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap.
3. Penelitian ini hanya meneliti komunikasi interpersonal yang mempengaruhi kinerja guru, akan semakin mendalam lagi jika ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru, misalnya faktor pengetahuan, keterampilan (*skill*), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni Muhammad. (2005). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asih Kurniasari. (2014). Hubungan Komitmen Organisasi, Komunikasi Interpersonal, Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Kota Agung Tanggamus. *Jurnal FKIP Unila*.
- Bacal, Robert. (2005). *Performance Management*. Jakarta: SUN.
- Dedy Mulyana. (2000). *Ilmu Komunikasi, Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Devito, Joseph A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Gujarati, Damodar N. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hafied Cangara. (1998). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- H. A.R. Tilaar. (1994). *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Roesda Karya.
- Kunandar. (2009). *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Martinis Yamin, & Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada
- Maryadi Syarif. (2011). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Tidak Diterbitkan*. Jambi: STIT Darul Ulum Sarolangun.
- Moh As'ad. (2003). *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia: Psikologi Industri (edisi ke-4)*. Yogyakarta: Liberty.
- Mulyasa E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

- Ovi Yazinta Sari. (2010). Hubungan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dan Guru dengan Kinerja Guru di SMK Hamong Putera 1 Pakem. *Skripsi Tidak diterbitkan*. Yogyakarta; UNY.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Santosa dan Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft. Axcel& SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Seger Handoyo. (2001). Stres pada Masyarakat Surabaya. *Jurnal Insan Media*.
- Siti Rochmah. (2011). “Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan *Loneliness* Terhadap Adiksi *Game Online*”. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Jakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat (3) butir (c).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2012). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suranto, AW. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno Hadi. (1995). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyadi Prawirosentono. (1999). *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- Syaiful Sagala. (2001). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uchjana Effendy Onong. (1992). *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Bandung: PT. Remadja Rosdakarya.

Undang-undang No 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 40 Ayat (2).

LAMPIRAN

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Komunikasi Interpersonal																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jml
1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	64
2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	1	3	62
3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	2	1	4	78
4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	3	1	1	3	73
5	3	3	1	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	71
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	74
7	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	93
8	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	1	2	3	78
9	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	1	1	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	68
10	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	2	3	1	1	4	76
11	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
12	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	66
13	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	76
14	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	83
15	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	72
16	4	4	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	74
17	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	71
18	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	69
19	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	77
20	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	69
21	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	69
22	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	86
23	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
24	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
25	4	4	1	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	1	3	80
26	4	4	1	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	1	1	3	77
27	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	93
28	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	1	2	3	78
29	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	1	1	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	68
30	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	2	3	1	1	4	76

No	Kinerja Guru																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Jml
1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	69
2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	69
3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	84
4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	1	83
5	3	4	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	76
6	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	83
7	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	104
8	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	79
9	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	2	81
10	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	87
11	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	104
12	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	73
13	4	3	1	4	4	1	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	90
14	4	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	92
15	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	79
16	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	79	
17	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	83
18	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
19	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	79
20	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	76
21	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	81
22	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	95
23	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
24	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	101
25	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	90
26	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	1	84
27	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	104
28	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	79
29	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	2	81
30	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	87

DATA PENELITIAN

No	Nama Sekolah	Komunikasi Interpersonal																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	JML		
1	SD N 1 Bantul	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	
2		4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	4	71		
3		4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	69		
4		4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	78		
5		4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85		
6		4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	4	71		
7		4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	69		
8		4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	78		
9		4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	69		
10		4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	78		
11		4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85		
12	SD Bantul Warung	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	80		
13		4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	83		
14		4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	85		
15		4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	83		

No	Nama Sekolah	Komunikasi Interpersonal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	JML	
16	SD 3 Bantul	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	75	
17		4	4	2	4	3	4	2	4	3	2	1	1	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	66	
18		4	3	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	65	
19		4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	73	
20		4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
21		4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	82	
22		3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	81	
23		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	86	
24		4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	84	
25		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	
26		4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	72	
27		4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	72	
28	SD Teruman	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	70	
29		3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	71	
30		4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	75	
31		3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	72	
32		3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	67	
33		4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	80	

No	Nama Sekolah	Komunikasi Interpersonal																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	JML
34	SD Ringin Harjo	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	63
35		4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
36		4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	83
37		2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	65
38		4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	72
39		4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	72
40		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	70
41		4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	89
42		3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
43		2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	65
44		4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	72
45		4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	72
46	SD 1 Palbapang	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	86
47		4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	81
48		4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	78
49		4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	89
50		4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	73
51		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92

No	Nama Sekolah	Komunikasi Interpersonal																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	JML
52	SD Bantul timur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	86
53		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	85
54		4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
55		4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	73
56		4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	81
57		4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	83
58		4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	78
59		4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	86
60		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	74
61		4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	85
62		4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	85
63		4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	76
64		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	87
65		4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	81
66		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	74
67		4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	85
68		4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	85
69		4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	76

No	Nama Sekolah	Komunikasi Interpersonal																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	JML
70	SD Priyan	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	76
71		4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	71
72		4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	77
73		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	86
74		4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	77
75		4	4	2	4	3	3	2	4	4	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	73
76		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	86
77		SD Karangmojo	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2
78	4		4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	3	1	3	3	2	2	3	4	1	3	3	2	66
79	4		4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	71
80	4		4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	83
81	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
82	3		4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	66
83	SD Sabdodadi keyongan	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	76
84		4	4	2	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79
85		4	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
86		4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	82
87		4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	82
88		4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	81
89		4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	80
90		4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	80
91		4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	81
92		4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3

No	Nama Sekolah	Komunikasi Interpersonal																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	JML		
93	SD 2 Sabdodadi	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	79		
94		4	4	2	4	4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	63		
95		4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	62		
96		4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	63		
97	SD Tegaldowo	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	80		
98		4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	80		
99		4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	72		
100		3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	70		
101		4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	64		
102		4	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	64		
103		4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	60		
104	SD Palbapang Baru	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	80		
105		4	4	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	65		
106		4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	74		
107		4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	1	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	74		
108		4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	88		
109		4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72		
110		4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	84		
111	SD Manding Tengah	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	57			
112		4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	73			
113		3	4	2	4	4	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	4	3	62			
114		4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	73			

No	Nama Sekolah	Komunikasi Interpersonal																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	JML
115	SD Sutran	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	85
116		4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	80
117		4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	85
118	SD Peni	4	4	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	78
119		3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	81
120		4	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	81
121		4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	82
122		4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	71
123		4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	72
124		4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	82
125		4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	76
126	SD Trirenggo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	83
127		4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	1	3	4	2	4	4	2	66
128		4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	78
129		4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	78
130		4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	86
131		3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	66
132		4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	68

No	Nama Sekolah	Kinerja Guru																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JML	
1	SD N 1 Bantul	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	81
2		4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	59
3		4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	58
4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	77
5		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	81
6		4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	59
7		4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	58
8		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	77
9		4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	59
10		4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	58
11		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	77
12	SD Bantul Warung	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	73
13		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	73
14		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	73
15		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	73

No	Nama Sekolah	Kinerja Guru																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JML
16	SD 3 Bantul	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	2	2	1	1	1	1	1	1	64
17		3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	1	1	1	1	1	1	66
18		4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	1	2	1	1	1	2	69
19		3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	65
20		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	1	1	1	1	79
21		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	75
22		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	75
23		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	2	80
24		3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	1	1	2	2	2	81
25		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	80
26		3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	1	1	2	2	2	76
27		4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	1	1	1	2	69
28	SD Teruman	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	75
29		4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	1	1	1	1	78
30		4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	1	1	1	1	1	1	73
31		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	75
32		4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	2	1	68
33		3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	71

No	Nama Sekolah	Kinerja Guru																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JML
52	SD Bantul timur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	70
53		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	70
54		4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	71
55		3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	66
56		4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	1	75
57		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	1	1	1	1	2	75
58		4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	67
59		4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	1	1	1	1	1	1	69
60		3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	72
61		4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	2	3	89
62		4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	2	3	89
63		3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	1	1	1	1	2	1	67
64		3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	4	3	2	72
65		4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	68
66		3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	72
67		4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	2	3	89
68		4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	2	3	89
69		3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	1	1	1	1	2	1	67

No	Nama Sekolah	Kinerja Guru																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JML
70	SD Priyan	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	63
71		4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	71
72		3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	1	1	1	1	1	75
73		4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	1	3	1	1	1	1	1	1	69
74		4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	70
75		4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	2	70
76		4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	1	3	1	1	1	1	1	1	69
77	SD Karangmojo	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	66
78		3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	60
79		3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	66
80		4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	63
81		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	1	1	1	1	1	77
82		3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	87
83	SD Sabdodadi keyongan	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	66
84		3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	1	1	1	1	1	76
85		3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	74
86		3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	74
87		3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	74
88		3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	1	1	1	1	1	76
89		3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	74
90		3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	74
91		3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	1	1	1	2	1	76
92		4	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	1	1	1	1	1	1	64

No	Nama Sekolah	Kinerja Guru																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JML
93	SD 2 Sabdodadi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	75
94		4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	1	1	1	1	2	2	73
95		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	54
96		4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	1	1	1	1	2	2	73
97	SD Tegaldowo	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	66
98		4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	66
99		3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	64
100		3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	68
101		3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	67
102		3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	66
103		4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	60
104	SD Palbapang Baru	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	68
105		4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	68
106		3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	65
107		4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	1	1	1	1	78
108		4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	79
109		3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	65
110		4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	74
111	SD Manding Tengah	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	74
112		3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	1	1	1	2	1	75
113		3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	62
114		3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	1	1	1	2	1	75

No	Nama Sekolah	Kinerja Guru																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JML
115	SD Sutran	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	77
116		3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	2	71
117		3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	2	71
118	SD Peni	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	67
119		4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	73
120		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	79
121		4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	71
122		4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	1	1	2	1	1	1	2	71
123		4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	2	73
124		4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	71
125	SD Trirenggo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	74
126		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	74
127		3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	65
128		4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	66
129		4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	67
130		4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	2	3	3	85
131		4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	62
132		4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	60

DATA KATEGORISASI

No	Komunikasi Interpersonal	KTG	Kinerja Guru	KTG
1	85	Sangat Tinggi	81	Tinggi
2	71	Tinggi	59	Rendah
3	69	Tinggi	58	Rendah
4	78	Sangat Tinggi	77	Tinggi
5	85	Sangat Tinggi	81	Tinggi
6	71	Tinggi	59	Rendah
7	69	Tinggi	58	Rendah
8	78	Sangat Tinggi	77	Tinggi
9	69	Tinggi	59	Rendah
10	78	Sangat Tinggi	58	Rendah
11	85	Sangat Tinggi	77	Tinggi
12	80	Sangat Tinggi	73	Tinggi
13	83	Sangat Tinggi	73	Tinggi
14	85	Sangat Tinggi	73	Tinggi
15	83	Sangat Tinggi	73	Tinggi
16	75	Sangat Tinggi	64	Tinggi
17	66	Tinggi	66	Tinggi
18	65	Tinggi	69	Tinggi
19	73	Tinggi	65	Tinggi
20	84	Sangat Tinggi	79	Tinggi
21	82	Sangat Tinggi	75	Tinggi
22	81	Sangat Tinggi	75	Tinggi
23	86	Sangat Tinggi	80	Tinggi
24	84	Sangat Tinggi	81	Tinggi
25	91	Sangat Tinggi	80	Tinggi
26	72	Tinggi	76	Tinggi
27	72	Tinggi	69	Tinggi
28	70	Tinggi	75	Tinggi
29	71	Tinggi	78	Tinggi
30	75	Sangat Tinggi	73	Tinggi
31	72	Tinggi	75	Tinggi
32	67	Tinggi	68	Tinggi
33	80	Sangat Tinggi	71	Tinggi
34	63	Tinggi	55	Rendah
35	88	Sangat Tinggi	79	Tinggi
36	83	Sangat Tinggi	74	Tinggi
37	65	Tinggi	66	Tinggi
38	72	Tinggi	72	Tinggi

No	Komunikasi Interpersonal	KTG	Kinerja Guru	KTG
39	72	Tinggi	72	Tinggi
40	70	Tinggi	57	Rendah
41	89	Sangat Tinggi	72	Tinggi
42	50	Rendah	64	Tinggi
43	65	Tinggi	74	Tinggi
44	72	Tinggi	66	Tinggi
45	72	Tinggi	72	Tinggi
46	86	Sangat Tinggi	82	Sangat Tinggi
47	81	Sangat Tinggi	81	Tinggi
48	78	Sangat Tinggi	74	Tinggi
49	89	Sangat Tinggi	81	Tinggi
50	73	Tinggi	79	Tinggi
51	92	Sangat Tinggi	82	Sangat Tinggi
52	86	Sangat Tinggi	70	Tinggi
53	85	Sangat Tinggi	70	Tinggi
54	91	Sangat Tinggi	71	Tinggi
55	73	Tinggi	66	Tinggi
56	81	Sangat Tinggi	75	Tinggi
57	83	Sangat Tinggi	75	Tinggi
58	78	Sangat Tinggi	67	Tinggi
59	86	Sangat Tinggi	69	Tinggi
60	74	Tinggi	72	Tinggi
61	85	Sangat Tinggi	89	Sangat Tinggi
62	85	Sangat Tinggi	89	Sangat Tinggi
63	76	Sangat Tinggi	67	Tinggi
64	87	Sangat Tinggi	72	Tinggi
65	81	Sangat Tinggi	68	Tinggi
66	74	Tinggi	72	Tinggi
67	85	Sangat Tinggi	89	Sangat Tinggi
68	85	Sangat Tinggi	89	Sangat Tinggi
69	76	Sangat Tinggi	67	Tinggi
70	76	Sangat Tinggi	63	Tinggi
71	71	Tinggi	71	Tinggi
72	77	Sangat Tinggi	75	Tinggi
73	86	Sangat Tinggi	69	Tinggi
74	77	Sangat Tinggi	70	Tinggi
75	73	Tinggi	70	Tinggi
76	86	Sangat Tinggi	69	Tinggi
77	73	Tinggi	66	Tinggi
78	66	Tinggi	60	Rendah

No	Komunikasi Interpersonal	KTG	Kinerja Guru	KTG
79	71	Tinggi	66	Tinggi
80	83	Sangat Tinggi	63	Tinggi
81	90	Sangat Tinggi	77	Tinggi
82	66	Tinggi	87	Sangat Tinggi
83	76	Sangat Tinggi	66	Tinggi
84	79	Sangat Tinggi	76	Tinggi
85	79	Sangat Tinggi	74	Tinggi
86	82	Sangat Tinggi	74	Tinggi
87	82	Sangat Tinggi	74	Tinggi
88	81	Sangat Tinggi	76	Tinggi
89	80	Sangat Tinggi	74	Tinggi
90	80	Sangat Tinggi	74	Tinggi
91	81	Sangat Tinggi	76	Tinggi
92	78	Sangat Tinggi	64	Tinggi
93	79	Sangat Tinggi	75	Tinggi
94	63	Tinggi	73	Tinggi
95	62	Tinggi	54	Rendah
96	63	Tinggi	73	Tinggi
97	80	Sangat Tinggi	66	Tinggi
98	80	Sangat Tinggi	66	Tinggi
99	72	Tinggi	64	Tinggi
100	70	Tinggi	68	Tinggi
101	64	Tinggi	67	Tinggi
102	64	Tinggi	66	Tinggi
103	60	Tinggi	60	Rendah
104	80	Sangat Tinggi	68	Tinggi
105	65	Tinggi	68	Tinggi
106	74	Tinggi	65	Tinggi
107	74	Tinggi	78	Tinggi
108	88	Sangat Tinggi	79	Tinggi
109	72	Tinggi	65	Tinggi
110	84	Sangat Tinggi	74	Tinggi
111	57	Rendah	74	Tinggi
112	73	Tinggi	75	Tinggi
113	62	Tinggi	62	Rendah
114	73	Tinggi	75	Tinggi
115	85	Sangat Tinggi	77	Tinggi
116	80	Sangat Tinggi	71	Tinggi
117	85	Sangat Tinggi	71	Tinggi
118	78	Sangat Tinggi	67	Tinggi

No	Komunikasi Interpersonal	KTG	Kinerja Guru	KTG
119	81	Sangat Tinggi	73	Tinggi
120	81	Sangat Tinggi	79	Tinggi
121	82	Sangat Tinggi	71	Tinggi
122	71	Tinggi	71	Tinggi
123	72	Tinggi	73	Tinggi
124	82	Sangat Tinggi	71	Tinggi
125	76	Sangat Tinggi	74	Tinggi
126	83	Sangat Tinggi	74	Tinggi
127	66	Tinggi	65	Tinggi
128	78	Sangat Tinggi	66	Tinggi
129	78	Sangat Tinggi	67	Tinggi
130	86	Sangat Tinggi	85	Sangat Tinggi
131	66	Tinggi	62	Rendah
132	68	Tinggi	60	Rendah

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Komunikasi Interpersonal

Min	50
Max	92
R	42
N	132
K	$1 + 3.3 \log n$
	7,99789397
\approx	8
P	5,25
\approx	5,3

No.	Interval			F	%
1	87,8	-	93,1	8	6%
2	82,4	-	87,7	28	21%
3	77	-	82,3	35	27%
4	71,6	-	76,9	28	21%
5	66,2	-	71,5	14	11%
6	60,8	-	66,1	16	12%
7	55,4	-	60,7	2	2%
8	50	-	55,3	1	1%
Jumlah				132	100%

2. Kinerja Guru

Min	54
Max	89
R	35
N	132
K	$1 + 3.3 \log n$
	7,99789397
\approx	8
P	4,38
\approx	4,4

No.	Interval			F	%
1	85,5	-	89,9	5	4%
2	81	-	85,4	8	6%
3	76,5	-	80,9	14	11%
4	72	-	76,4	42	32%
5	67,5	-	71,9	22	17%
6	63	-	67,4	27	20%
7	58,5	-	62,9	8	6%
8	54	-	58,4	6	5%
Jumlah				132	100%

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (KOMUNIKASI INTERPERSONAL)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Komunikasi1	73,5000	83,500	,635	,898
Komunikasi2	73,6000	82,800	,605	,898
Komunikasi3	74,5667	80,737	,555	,899
Komunikasi4	73,6000	85,145	,443	,901
Komunikasi5	73,9667	91,206	-,119	,910
Komunikasi6	73,6000	83,697	,660	,898
Komunikasi7	74,5333	79,154	,625	,897
Komunikasi8	73,5667	84,461	,560	,899
Komunikasi9	73,2000	84,166	,578	,899
Komunikasi10	73,4000	83,214	,580	,899
Komunikasi11	73,3667	84,309	,535	,900
Komunikasi12	73,4333	85,151	,522	,900
Komunikasi13	73,4667	82,809	,526	,900
Komunikasi14	73,9667	83,068	,560	,899
Komunikasi15	74,2333	87,082	,167	,908
Komunikasi16	73,8667	84,051	,415	,902
Komunikasi17	73,5000	83,845	,599	,899
Komunikasi18	73,3333	85,195	,513	,900
Komunikasi19	73,6333	81,757	,796	,895
Komunikasi20	73,5667	85,357	,413	,902
Komunikasi21	74,8333	80,833	,569	,899
Komunikasi22	73,6000	85,352	,424	,902
Komunikasi23	74,2667	80,202	,448	,904
Komunikasi24	74,6000	76,317	,676	,896
Komunikasi25	73,6000	84,455	,578	,899

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (KINERJA GURU)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kinerja1	81,9667	99,413	,670	,916
Kinerja2	81,9000	99,266	,567	,916
Kinerja3	82,8667	95,637	,601	,916
Kinerja4	81,9333	99,237	,669	,916
Kinerja5	82,2000	98,855	,474	,918
Kinerja6	82,9333	93,099	,640	,915
Kinerja7	81,6333	99,068	,524	,917
Kinerja8	82,1333	96,189	,638	,915
Kinerja9	82,3333	106,368	-,070	,928
Kinerja10	82,1000	98,438	,463	,918
Kinerja11	81,8333	98,144	,656	,915
Kinerja12	83,2333	93,082	,611	,916
Kinerja13	81,7333	100,133	,538	,917
Kinerja14	82,1000	98,852	,741	,915
Kinerja15	81,8333	100,006	,436	,918
Kinerja16	82,1667	99,178	,585	,916
Kinerja17	81,7667	99,909	,560	,917
Kinerja18	82,1000	97,886	,850	,914
Kinerja19	81,9333	99,926	,595	,916
Kinerja20	82,0333	101,068	,532	,917
Kinerja21	81,8000	99,269	,626	,916
Kinerja22	82,0333	96,102	,646	,915
Kinerja23	81,8667	97,844	,566	,916
Kinerja24	81,9333	104,133	,110	,923
Kinerja25	82,0333	96,102	,646	,915
Kinerja26	81,7667	100,599	,385	,919
Kinerja27	82,7667	90,737	,638	,916

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

Komunikasi Interpersonal				
skor max	4	x	23	= 92
skor min	1	x	23	= 23
M	115	/	2	= 57,5
SD	69	/	6	= 11,5
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1.5 SD$			
Tinggi	: $M \leq X < M + 1.5 SD$			
Rendah	: $M - 1.5 SD \leq X < M$			
Sangat Rendah	: $X < M - 1.5 SD$			
Kategori		Skor		
Sangat Tinggi	:	$X \geq$	74,75	
Tinggi	:	$57,50 \leq$	$X <$	74,75
Rendah	:	$40,25 \leq$	$X <$	57,50
Sangat Rendah	:	$X <$	40,25	

Kinerja Guru				
skor max	4	x	25	= 100
skor min	1	x	25	= 25
M	125	/	2	= 62,5
SD	75	/	6	= 12,5
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1.5 SD$			
Tinggi	: $M \leq X < M + 1.5 SD$			
Rendah	: $M - 1.5 SD \leq X < M$			
Sangat Rendah	: $X < M - 1.5 SD$			
Kategori		Skor		
Sangat Tinggi	:	$X \geq$	81,25	
Tinggi	:	$62,50 \leq$	$X <$	81,25
Rendah	:	$43,75 \leq$	$X <$	62,50
Sangat Rendah	:	$X <$	43,75	

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Komunikasi_Interpersonal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	78	59,1	59,1	59,1
	Tinggi	52	39,4	39,4	98,5
	Rendah	2	1,5	1,5	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

Kinerja_Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	8	6,1	6,1	6,1
	Tinggi	110	83,3	83,3	89,4
	Rendah	14	10,6	10,6	100,0
	Total	132	100,0	100,0	

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Komunikasi_ Interpersonal	Kinerja Guru
N	Valid	132	132
	Missing	0	0
Mean		76,6364	71,3636
Median		78,0000	72,0000
Mode		85,00	74,00
Std. Deviation		8,05541	7,18169
Minimum		50,00	54,00
Maximum		92,00	89,00

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Komunikasi_ Interpersonal	Kinerja_Guru
N		132	132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76,6364	71,3636
	Std. Deviation	8,05541	7,18169
Most Extreme Differences	Absolute	,094	,071
	Positive	,054	,071
	Negative	-,094	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		1,076	,821
Asymp. Sig. (2-tailed)		,197	,510

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINIERITAS

Means

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja_Guru * Komunikasi_ Interpersonal	Between Groups	(Combined)	3405,865	33	103,208	3,019	,000
		Linearity	1974,102	1	1974,102	57,738	,000
		Deviation from Linearity	1431,763	32	44,743	1,309	,159
	Within Groups		3350,680	98	34,191		
	Total		6756,545	131			

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Komunikasi_Interpersonal ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,541 ^a	,292	,287	6,06531

a. Predictors: (Constant), Komunikasi_Interpersonal

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1974,102	1	1974,102	53,662	,000 ^a
	Residual	4782,444	130	36,788		
	Total	6756,545	131			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi_Interpersonal

b. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,432	5,069		6,793	,000
	Komunikasi_Interpersonal	,482	,066	,541	7,325	,000

a. Dependent Variable: Kinerja_Guru



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 4928/UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

21 September 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Karenina Parastika
NIM : 09101244006
Prodi/Jurusan : MP/AP
Alamat : Masaran RT02/01 Kec. Bawang, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Se-Kecamatan Bantul
Subyek : Kepala Sekolah dan Guru
Obyek : Kontribusi Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru
Waktu : September-November 2015
Judul : Kontribusi Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bantul

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 0012

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/3/10/2015

Membaca Surat : **DEKAN** Nomor : **4928/UN34.11/PL/2015**
Tanggal : **21 SEPTEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **KARENINA PARASTIKA** NIP/NIM : **09101244006**
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **KONSTRIBUSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KINERJA GURU SEKOLOAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANTUL**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **1 OKTOBER 2015 s/d 1 JANUARI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **1 OKTOBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3893 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/3/10/2015
Tanggal : 01 Oktober 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : KARENINA PARASTIKA
P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Karangmalang, Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : 09101244006
Nomor Telp./HP : 082220305521
Tema/Judul Kegiatan : KONSTRIBUSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BANTUL
Lokasi : SD 1 BANTUL, SD 3 BANTUL, SD TERUMAN, SD BANTIM, SD PRIYAN, SD KARANGMOJO, SD KEYONGAN, SD SABDO 2, SD PAL 1, SD RINGIN, SD MANTENG, SD TEGALDONO, SD SUTRAN, SD PENI, SD TRIRENGGO, SD BANTUL WARU, SD PAL BARU
Waktu : 01 Oktober 2015 s/d 01 Januari 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 01 Oktober 2015



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Bantul
5. Ka. SD 1 Bantul
6. Ka. SD 3 Bantul
7. Ka. SD Teruman
8. Ka. SD Bantul Timur
9. Ka. SD Priyan Trirenggo
10. Ka. SD Karangmojo Trirenggo
11. Ka. SD Sabdodadi Keyongan Sabdodadi



Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul

UPT PPD Kecamatan Bantul

SD 1 BANTUL

Alamat : Jl. Gatot Subroto Mandingan, Ringin Harjo, Bantul

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Fatohah, M. Pd
NIP : 19690612 198804 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD 1 Bantul

Menerangkan bahwa:

Nama : Karenina Parastika
PT/Alamat : FIP, Universitas Negeri Yogyakarta, Karangmalang Yogyakarta
NIM : 09101244006

Telah benar-benar melakukan penelitian terhadap guru-guru di SD 1 Bantul

Demikian surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 24 Oktober 2015



Umi Fatohah, M. Pd

NIP. 19690612 198804 2 001



DINAS PENDIDIKAN DASAR
UPT PENGELOLA PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN BANTUL
SEKOLAH DASAR 3 BANTUL
Alamat: Dukuh Bejen Bantul ☎ 55711 ☎ 085100993578

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. AMANAT
NIP : 196008121981041001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD 3 Bantul

Menerangkan bahwa:

Nama : Karenina Parastika
PT/Alamat : FIP, Universitas Negeri Yogyakarta, Karangmalang Yogyakarta
NIM : 09101244006

Telah benar-benar melakukan penelitian terhadap guru-guru di SD 3 Bantul.

Demikian surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 19 Oktober 2015

Kepala Sekolah


Drs. AMANAT
NIP. 19600812 198104 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD TERUMAN

Alamat : Kresen, Bantul, Bantul, Bantul. Kode Pos 55711 Telp. 085643668318

SURAT KETERANGAN

No:123/SD Ter/Btl/X/2015

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SUKIDI, S.Pd.SD
NIP : 19560611 197912 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Teruman

Alamat instansi : Kresen, RT 05, Bantul, Bantul, D.I. Yogyakarta

Memberikan keterangan bahwa,

Nama : KARENINA PARASTIKA
PT/Alamat : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY),
Karangmalang Yogyakarta
NIM : 09101244006

Telah benar-benar melaksanakan penelitian/riset terhadap guru-guru SD Teruman.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya di ucapkan terimakasih





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD BANTUL TIMUR

Jl RA Kartini No. 42 Tlirenggo Bantul D.I Yogyakarta 55714 Telp. (0274) 367629

SURAT KETERANGAN

Nomor : 162/ SD BT/X/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. NURHAYATI, S.Pd
NIP : 195906231979112001
Pangkat/Golongan : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Bantul Timur

Menerangkan bahwa :

Nama : KARENINA PARASTIKA
NIM : 09101244006
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian terhadap guru-guru di SD Negeri Bantul Timur UPT PPD
Kecamatan Bantul, Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 19 Oktober 2012

Kepala Sekolah



Hj. NURHAYATI, S.Pd

NIP. 195906231979112001



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
UPT PPD KECAMATAN BANTUL

SD PRIYAN

Alamat : Priyan, Trirenggo, Bantul, Bantul, Yogyakarta.
Kode Pos 55714. Telp. 0274-6832732

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 21 / BAN.D

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. TUKIJAN
NIP : 19590504 197912 1 012
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Priyan UPT PPD Kecamatan Bantul

Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : KARENINA PARASTIKA
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal Perguruan Tinggi / Alamat : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri
Yogyakarta (UNY), Karangmalang Yogyakarta
Nomor Induk Mahasiswa : 09101244006

Telah melakukan penelitian atau riset disekolah kami dengan judul “ Kontribusi Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se- Kecamatan Bantul “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 16 Oktober 2015
Kepala Sekolah

Drs. TUKIJAN
NIP. 19590504 197912 1 012



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD SABDODADI KEYONGAN**

Alamat : Jl. Parangtritis Km. 10,5 Neco, Sabdodadi, Bantul 55715
Telp. (0274) 6462589. E-mail : sd_sabdokeyongan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No.78/SD.Sab.Key/SK/X/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini:

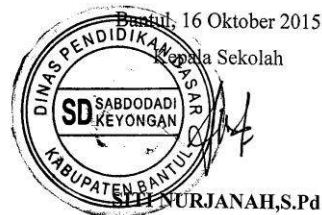
Nama : SITI NURJANAH,S.Pd
NIP : 19630423 198604 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Sabdodadi Keyongan

Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : KARENINA PARASTIKA
P.T / Alamat : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta (UNY)
Karangmalang, Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : 09101244006

Menerangkan bahwa nama di atas tersebut telah melakukan Penelitian Kinerja Guru Sekolah Dasar di SD Sabdodadi Keyongan.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan bagaimana mestinya.



**SITI NURJANAH,S.Pd
NIP. 19630423 198604 2 004**



Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul
UPT PPD Kecamatan Bantul
SD 2 SABDODADI
Alamat : Bangeran, Sabdodadi, Bantul, ☎ 55715 📠 085102586975

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 96/SD2Sab/X/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SRI HARYATI, S. Pd.
NIP : 19700217 199108 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD 2 Sabdodadi
Alamat instansi : Bangeran, Sabdodadi, Bantul, Bantul, D. I. Yogyakarta.

memberikan keterangan bahwa,

Nama : KARENINA PARASTIKA
PT/Alamat : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY),
Karangmalang, Yogyakarta
NIM : 09101244006

telah benar-benar melaksanakan penelitian/riset terhadap guru-guru SD 2 Sabdodadi.

Demikian surat keterangan saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 8 Oktober 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah,

SD 2 SABDODADI
SRI HARYATI, S. Pd.
NIP 19700217 199108 2 001



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL

UPT PPD KECAMATAN BANTUL

SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PALBAPANG

Alamat : Guyengan, Palbapang, Bantul 55713 Telp (0274) 6461998

SURAT KETERANGAN

NOMOR : /6 /SD1 / PAL / X /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD 1 Palbapang Bantul :

Nama : SRI ISTILAH, S. Ag
NIP : 19570522 198403 2002
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD 1 Palbapang

Menerangkan bahwa :

Nama : KARENINA PARASTIKA
NIM : 09101244006
Jurusan/Prodi : ADMINISTRASI PENDIDIKAN / S1-MANAJEMEN PENDIDIKAN
Universitas : UNY

Telah melakukan penelitian di SD N 1 Palbapang tentang **"KONTRIBUSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar menjadikan perhatian dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 19 Oktober 2015

Kepala Sekolah



Sri Istilah, S. Ag

NIP. 19570522 198403 2 002



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL

SD RINGINHARJO

Email : ringinharjosd_bantul@yahoo.co.id
Alamat : Deresan, Ringinharjo, Bantul 55712 Telp. 368780

SURAT KETERANGAN

No : 070/SD.R/X/2015

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SUMARGIYATI, S.Pd.I
NIP : 196108281982022007
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Deresan Ringinharjo Bantul

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : KARENINA PARASTIKA
NIM : 09101244006
Universitas : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah melakukan penelitian di SD Ringinharjo tentang “ Kontribusi Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar se- Kecamatan Bantul “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





DINAS PENDIDIKAN DASAR
UPT PPD KECAMATAN BANTUL
SD MANDING TENGAH
Alamat : Manding, Trirenggo, Bantul Telp (0274) 6462828 55714

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : JUWARIYO, S.Pd.
N I P : 196608091988081002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Manding Tengah, UPT PPD Kecamatan Bantul

Menerangkan bahwa :

N a m a : KARENINA PARASTIKA
N I M : 09101244006
Jabatan : Mahasiswa FIP, UNY, Karangmalang Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Manding Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 4 Mei 2015
Kepala Sekolah

JUWARIYO, S.Pd.
NIP 196608091988081002



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
UPT –PPD KECAMATAN BANTUL
SD TEGALDOWO**

Alamat: Grujugan , Bantul, Bantul, Bantul, Kode Pos 55711
Telp : 085103627585/Email :sd.tegaldowo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NO : 422/022/BAN.15

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AKHIYATI, S.Pd.I
Nip : 19591226 197912 2010
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Tegaldowo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : KARENINA PARASTIKA
NIM : 09101244006
Universitas : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah menyelesaikan penelitian di SD Tegaldowo tentang “Kontribusi Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar se- Kecamatan Bantul”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 12 Oktober 2015

Kepala Sekolah



AKHIYATI, S.Pd.I

NIP. 19591226 197912 2010



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD SUTRAN

Alamat : Sutran, Sabdodadi, Bantul Kode Pos 55715

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 422/66/BAN.D.014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAKIDI, S.Pd.
NIP : 19650411 199003 1 010
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Sutran UPT PPD Kecamatan Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama : KARENINA PARASTIKA
NIM : 09101244006
Pekerjaan : Mahasiswa FKIP - UNY

Benar- benar telah melaksanakan penelitian di SD Sutran UPT PPD Kecamatan Bantul dengan judul " Kontribusi Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se- Kecamatan Bantul"

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 13 Oktober 2015

Kepala Sekolah


WAKIDI, S.Pd.
NIP 19650411 199003 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN DASAR

SD PENI

Alamat : Jln. Sultan Agung Km.1 Palbapang Bantul
Telp. (0274)6462771 Kode Pos : 55713

SURAT KETERANGAN

No: 3/PN/X/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sri Hartati
NIP : 19620807 1990032005
Pangkat/Gol Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Karenina Parastika
NIM : 09101244006
Kampus : Universitas Negeri Yogyakarta

Sudah melaksanakan penelitian di SD Peni Bantul, dengan menyebarkan angket kepada Bp/Ibu guru.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bantul, 5 Oktober 2015





DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
UPT PPD KECAMATAN BANTUL
SD 1 TIRENGGO

Alamat : Klembon, Tirenggo, Bantul Yogyakarta 55714. • (0274) 8363234 • sd1tirenggo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISTIANI NURHASANAH, S. Pd
NIP : 197203101996062001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD 1 Tirenggo, UPT PPD Kecamatan Bantul

Menerangkan bahwa:

Nama : KARENINA PARASTIKA
N I M : 09101244006
Jabatan : Mahasiswa FIP, UNY, Karangmalang Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD 1 Tirenggo dengan judul: Kontribusi Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Bantul

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul 17 Oktober 2015
Kepala Sekolah,

ISTIANI NURHASANAH, S. Pd
NIP. 19720310 1996062001





**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD BANTUL WARUNG**

Alamat : Jl Ahmad Yani No 1 Bantul Warung 55711 Telp. 0274 – 367829
Email : sdbantulwarung@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/011/BAN.D.05A

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : SAJADI, S.Pd
NIP : 19650710 198604 1 001
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SD Bantul Warung

Menerangkan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini telah mengadakan Penelitian/Observasi di SD Bantul Warung mulai tanggal 01 Oktober s/d 01 Januari 2016.

Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Nama : KARENINA PARASTIKA
NIM : 09101244006
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : KONTRIBUSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL
TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN BANTUL

Demikian surat keterangan ini dibuat. Semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 16 Oktober 2015
Kepala Sekolah,

SAJADI, S.Pd.
NIP. 19650710 198604 1 001

ANGKET PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu Guru
di tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan segala kerendahan hati, diharapkan kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk meluangkan waktunya guna mengisi daftar pertanyaan ini dengan sesungguhnya tanpa beban apapun, sehingga dapat membantu melengkapi data yang sangat saya butuhkan. Adapun pertanyaan ini saya buat dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Kontribusi Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bantul”.

Selanjutnya skripsi ini disusun guna melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Jawaban Bapak/Ibu Guru berikan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi penelitian saya dan akan memberikan banyak manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Penyusun

Karenina Parastika
NIM. 09101244006

A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah jawaban pada pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

KK = Kadang-kadang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

1. Komunikasi Interpersonal

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Dalam percakapan saya menjaga sikap ketika berbicara dengan lawan bicara.				
2.	Dalam berbicara saya berusaha tidak menyinggung perasaan lawan bicara.				
3.	Dalam percakapan dengan lawan bicara, saya percaya dengan apa yang diucapkan beliau.				
4.	Saya memperhatikan lawan bicara ketika sedang berbicara.				
5.	Dalam berdiskusi saya memperhatikan ucapan Kepala Sekolah.				
6.	Saya mencoba untuk memahami intisari dari suatu pesan yang disampaikan Kepala Sekolah.				
7.	Saya mencoba untuk memfokuskan diri pada pembicaraan dari Kepala Sekolah.				
8.	Saya mencoba untuk memahami pembicaraan tanpa membuat penilaian pribadi atas pembicaraan dari lawan bicara.				
9.	Saya menghargai posisi lawan bicara, sehingga saya tidak mengobrol sendiri.				
10.	Saya memberikan umpan balik kepada lawan bicara, sehingga lawan bicara mengetahui sejauh mana saya memahami pembicaraannya.				
11.	Saya mampu menyampaikan ide-ide positif seperti yang dimiliki lawan bicara.				
12.	Saya memberikan saran sebagai solusi penyelesaian, apabila terjadi perselisihan/masalah di dalam forum.				
13.	Saya suka menganalisa pendapat yang disampaikan oleh Kepala Sekolah di dalam forum.				
14.	Saya menyampaikan pendapat secara rasional dan mudah dipahami oleh lawan bicara ketika di dalam forum.				
15.	Ide-ide yang saya sampaikan di dalam forum berdasarkan logika yang mudah dimengerti oleh guru dan Kepala Sekolah.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
16.	Saya merasa senang ketika Kepala Sekolah memberikan motivasi kepada para guru agar lebih semangat dalam bekerja				
17.	Saya tetap berprasangka baik, apabila ada masalah dengan Kepala Sekolah.				
18.	Saya selalu mencoba untuk mengesampingkan emosi, sehingga saya dapat menerima pembicaraan dari lawan bicara dengan jernih.				
19.	Saya merasa bangga ketika dapat berkomunikasi langsung dengan lawan bicara.				
20.	Saya merasa senang ketika mendapat kritikan yang membangun dari lawan bicara.				
21.	Dalam percakapan, saya banyak memberikan kesempatan kepada Kepala Sekolah untuk berpendapat.				
22.	Saya merasa dihargai oleh kepala sekolah ketika saya dapat menyampaikan ide-ide kreatif di forum.				
23.	Saya bersedia menerima saran dari kepala sekolah				
24.	Saya mengaku salah kalau melakukan suatu kesalahan.				
25.	Saya rajin berkonsultasi dengan Kepala Sekolah membahas pekerjaan di sekolah				

2. Kinerja Guru

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya				
2.	Saya mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.				
3.	Saya melakukan pengumpulan data siswa guna mengetahui nama-nama siswa.				
4.	Saya mengadakan percakapan dengan siswa untuk mengenal lebih jauh tentang karakteristik siswa.				
5.	Saya menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk memahami materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.				
6.	Saya mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran				
7.	Saya memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
8.	Saya memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik				
9.	Dalam pemilihan metode mengajar, saya sesuaikan tujuan pembelajaran.				
10.	Dalam pemilihan metode mengajar, saya sesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.				
11.	Saya memberikan tugas kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa.				
12.	Saya mengadakan penilaian untuk mengetahui kemampuan awal siswa.				
13.	Sebelum menyampaikan materi pelajaran, terlebih dahulu saya mengadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa.				
14.	Setelah menyampaikan materi pelajaran kemudian saya mengadakan posttest untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.				
15.	Saya membuat rancangan pengajaran remedial untuk membantu mengatasi kesulitan belajar siswa.				
16.	Saya menandai dan menetapkan jenis kesulitan belajar yang dialami siswa.				
17.	Saya memberlakukan remidi pada siswa yang belum tuntas.				
18.	Saya memberlakukan pengayaan terhadap nilai hasil ulangan/tugas siswa yang sudah tuntas				
19.	Saya ikut berperan di bidang penelitian untuk memperoleh informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.				
20.	Saya menerapkan hasil penelitian dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar.				
21.	Saya mengirimkan artikel bidang pendidikan di surat kabar.				
22.	Saya mengirimkan artikel yang menyoroti kemajuan pendidikan di Indonesia.				
23.	Saya menulis cerpen untuk dimuat di surat kabar.				
24.	Saya menulis cerpen untuk dimuat di majalah sekolah.				
25.	Saya menjadi narasumber dalam sebuah seminar yang diselenggarakan di sekolah.				
26.	Saya menjadi narasumber dalam sebuah seminar yang diselenggarakan dalam masyarakat.				
27.	Saya menjadi narasumber dalam KKG				